

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
JL. Kenari No. 4 Yogyakarta



Disusun Oleh :

Yuni Fatma Royani

NIM. 13513241054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 6 Yogyakarta, Jl. Kenari No. 4 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

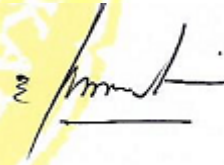
Nama : Yuni Fatma Royani
NIM : 13513241054
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan



Sri Widarwati, M. Pd.

Dra. Eko Purwantiningsih

NIP. 19610622 198702 2 001

NIP. 19610508 198903 2 002

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koodinator PPL

SMK Negeri 6 Yogyakarta

SMK Negeri 6 Yogyakarta



Drs. Rustomaji, M. Pd.

NIP. 19631025 198903 1 007



Dra. Retno Sri Agustiawati, MBA

NIP. 19650821 199403 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkatNya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun. Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP dan LPPM UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Rustamaji, M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta atas ijin yang diberikan kepada mahasiswa UNY untuk melaksanakan praktik PPL, yang membimbing serta memotivasi dalam setiap kegiatan.
4. Ibu Dra. Retno Sri Agustawati, MBA., selaku koordinator PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Eko Purwantiningsih, selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Penjaskes yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Ibu Sri Widarwati, M. Pd., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya kepada kami dalam melaksanakan kegiatan KKN
7. Bapak dan Ibu Orang Tua tercinta, dan semua keluarga di rumah yang selalu memberi dukungan dan doa dalam setiap langkah.

8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta.
9. Siswa–siswi SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan suasana dan pengalaman baru baik dari kelas X, XI maupun kelas XII.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL, yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL maupun dalam penyusunan laporan PPL ini dan juga telah menghadirkan suasana kekeluargaan yang begitu hangat.
11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa Praktikan

Yuni Fatma Royani
NIM. 13513241054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
a. Analisis Situasi	1
b. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
a. Persiapan	9
b. Pelaksanaan PPL	10
c. Bimbingan dengan DPL PPL dari jurusan Pendidikan Teknik Busana FT UNY	11
d. Penyusunan Laporan PPL	12
e. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	12
BAB III PENUTUP	
a. Kesimpulan	14
b. Saran	14
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Daftar Ruangan di SMK Negeri 6 Yogyakarta	4
Tabel 02. Jadwal Mengajar Praktek Mata Pelajaran Dasar Desain kelas X TB 3	10
Tabel 03. Jadwal Mengajar Praktek Mata Pelajaran Dasar Desain kelas XI TB 3	11

ABSTRAK

Disusun oleh :

Yuni Fatma Royani

NIM. 13513241054

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan istilah kependidikan yang bersifat intrakulikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa yang menyangkut tugas kependidikan, baik berupa persiapan administrasi mengajar, praktik mengajar dan evaluasi pembelajaran. Tujuan utama dari kegiatan PPL adalah dapat mengenali situasi dan kondisi sekolah, memperoleh pengalaman dalam mengajar di sekolah, mempelajari dan menyusun administrasi guru selama satu tahun secara baik dan benar, terampil menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), terampil melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan menguasai sepuluh ketrampilan dasar dalam proses belajar mengajar, serta melatih diri untuk mengkondisikan suasana kelas.

Sebelum melakukan PPL terlebih dahulu dilaksanakan observasi sekolah pada bulan Februari tahun 2016. Observasi ini dilakukan guna mengetahui kondisi dan situasi kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, mengetahui karakter siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 15 Juli dan berakhir tanggal 15 September 2016 yang bertempat di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Alamat sekolah terletak di Jalan Kenari No. 4 Yogyakarta.. Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain: persiapan administrasi mengajar, menyusun dan mengembangkan alat pembelajaran dan evaluasi. Adapun administrasi mengajar yang dibuat diantaranya RPP dan silabus. Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah Dasar Desain kelas X dan Desain Busana kelas XI pada jurusan Tata Busna. Setiap satu kali tatap muka alokasi waktunya 3 jam (3x45 menit) pelajaran. Mata pelajaran Dasar Desain dijadwalkan pada hari Selasa dan untuk Desain Busana pada hari Kamis. Selain mengampu mata pelajaran di kelas praktikan juga melaksanakan tugas piket yang dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at.

Selama kegiatan PPL para mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga. Setelah kegiatan PPL ini diharapkan semua pihak memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan bersama untuk pengabdian kepada bangsa dan negara. Kegiatan PPL ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan serta hambatan-hambatan yang menghadang. Kerjasama, kekompakan dan komunikasi yang baik antara pihak mahasiswa, sekolah dan universitas merupakan cara yang ampuh untuk mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun perlu ditingkatkan untuk kemajuan kegiatan PPL dimasa yang akan datang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Permasalahan dan Potensi Pembelajaran

Guru merupakan salah satu penentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dimana guru akan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran di ruang kelas. Proses belajar mengajar inilah merupakan sebuah awal kualitas pendidikan tercipta, sehingga kualitas pendidikan berawal dari kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di ruang kelas. Secara kuantitas, jumlah guru di Indonesia cukup memadai, namun secara distribusi dan mutu, pada umumnya masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya guru yang belum sarjana, namun mengajar di SMU/SMK, serta banyaknya guru yang mengajar tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka miliki, misalnya ada guru yang memiliki gelar sarjana agama namun karena memiliki kemampuan di bidang olahraga kemudian guru tersebut diminta untuk mengajarkan pelajaran olahraga. Hal ini jelas sangat tidak baik untuk perkembangan pendidikan di Indonesia. Hal ini bukan saja kita jumpai di desa di kota pun banyak sekolah-sekolah yang masih terlihat banyak dari guru yang mengajar di luar kemampuan atau gelar yang mereka miliki. Keadaan ini cukup memprihatinkan, dengan persentase lebih dari 50% di seluruh Indonesia. Menurut data Kemendiknas 2010 akses pendidikan di Indonesia masih perlu mendapat perhatian, lebih dari 1,5 juta anak tiap tahun tidak dapat melanjutkan sekolah. Sementara dari sisi kualitas guru dan komitmen mengajar terdapat lebih dari 54% guru memiliki standar kualifikasi yang perlu ditingkatkan dan 13,19% bangunan sekolah dalam kondisi perlu diperbaiki (<http://indonesiaberkibar.org/id/fakta-pendidikan>, diakses tanggal 8 September 2014).

Fakta di atas membuktikan bahwa seorang guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional adalah kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan penguasaan materi bidang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang

memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui preservice maupun inservice training. Salah satu bentuk preservice training bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (teaching skill) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan microteaching atau pengajaran mikro.

Guru yang profesional akan tercipta apabila calon-calon guru yang ada dapat menguasai keterampilan dasar dalam mengajar. Mahasiswa sebagai calon guru hendaknya dapat menguasai 10 ketrampilan dasar mengajar yang meliputi membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, menyusun dan melaksanakan skenario pembelajaran, mengadakan variasi, membimbing diskusi, mengelola kelas dan mengevaluasi. Salah satu cara untuk mengasah 10 ketrampilan dasar mengajar adalah dengan cara mengadakan program praktik pengalaman lapangan (PPL). Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang mencetak calon – calon guru, untuk mencetak calon – calon guru yang profesional, UNY mengadakan program praktik pengalaman lapangan (PPL). Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah pendidikan yang berbobot 3 SKS. Mata Kuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa jalur kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Tujuan mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Mahasiswa juga diharapkan dapat membuat seperangkat administrasi guru.

2. Sejarah Singkat dan Profil Sekolah

Pada pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta, sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu untuk kegiatan awal adalah melakukan observasi di sekolah. Observasi langsung yang dilakukan secara individu maupun kelompok ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis situasi serta kondisi riil di lapangan. Hal ini bertujuan agar para mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik maupun psikis dari seluruh warga sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta. Observasi ini meliputi kondisi fisik

sekolah, tata tertib yang berlaku, proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah. Hasil observasi ini nanti yang akan menjadi acuan dalam menyusun program dan rencana kegiatan di SMK Negeri 6 Yogyakarta. SMK Negeri 6 Yogyakarta yang dulunya bernama SKKA Negeri Yogyakarta ini merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Yogyakarta dan cukup mempunyai nama di dunia industri baik swasta maupun pemerintah. SMK Negeri 6 Yogyakarta beralamatkan di Jalan Kenari No. 4 Yogyakarta. Alumni sekolah ini banyak tersebar di seantero Indonesia dan mampu memimpin di bidang industri maupun pemerintahan. Sekolah yang gedungnya anggun dan berwibawa ini berdiri dan diresmikan oleh Menteri P dan K pada 22 Mei 1973.

3. Gedung dan Fasilitas Sekolah

SMK Negeri 6 Yogyakarta mempunyai luas bangunan total 6.325 m² utama(bangunan sekolah) 500 m² untuk luas bangunan tambahan (Edotel). Gambaran umum SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki bangunan bertingkat dengan lorong-lorong yang tersebar disetiap bangunan untuk menghubungkan ruang satu dengan ruang yang lainnya. Berikut ini adalah data bangunan fisik di SMK Negeri 6 Yogyakarta :

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3.	Ruang BP/BK	1	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang Praktik	17	Baik
6.	Ruang Teori	22	Baik
7.	Ruang Guru	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Ruang Agama Non Islam	2	Baik
10.	Ruang OSIS	1	Baik
11.	Ruang Koperasi Siswa	1	Baik
12.	Ruang Kamar Mandi	20	Baik
13.	Ruang Pertemuan / AULA	2/1	Baik
14.	Gudang	4	Baik
15.	Sanggar	1	Baik
16.	Mushola	1	Baik

17.	Parkir	2	Baik
18.	Motor penggerak Water Torn	2	Baik
19.	Lapangan	1	Baik
20.	Gedung Edotel (Hotel)	1	Baik

Tabel 01. Daftar Ruangan di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktik terpisah. Fasilitas-fasilitas yang tersedia di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain :

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada antara lain white board, LCD, modul, komputer, jobsheet dan alat-alat peraga lainnya.

b. Laboratorium

Setiap program keahlian di SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki laboratorium

sebagai kegiatan pembelajaran praktik. Laboratorium yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain Laboratorium Jurusan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer.

c. Lapangan olahraga dan AULA

d. Ruang bimbingan dan konseling

Bimbingan konseling ditujukan kepada siswa yang mempunyai masalah dengan kegiatan belajarnya.

e. Perpustakaan

Koleksi buku-buku yang dimiliki antara lain ensiklopedia, kamus, fiksi, bahasa, sosial, teknik, ilmu sosial, filsafat, teknik keterampilan dan karya umum. Dalam perpustakaan juga terdapat poster-poster motivasi membaca, lemari katalog, penitipan tas, meja dan kursi untuk membaca, satu set meja petugas perpustakaan dan data statistik kegiatan perpustakaan SMK Negeri 6 Yogyakarta. Pada tahun ajaran baru 2016/2017 lokasi perpustakaan dipindahkan ke gedung yang baru (Aula Bawah).

f. Kelas teori dan gambar

g. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas-fasilitas yang mendukung di UKS antara lain 3 tempat tidur, 1 tandu lipat, 1 almari obat-obatan, air minum, alat ukur badan dan lain-lain.

h. Tempat Ibadah

Selain fasilitas di atas, di sekolah ini juga terdapat wifi yang sudah mencakup seluruh area sekolah dan dapat digunakan oleh para guru karyawan serta para siswa.

4. Potensi Siswa

SMK Negeri 6 Yogyakarta seperti sekolah menengah kejuruan yang lainnya yang bergerak dibidang seni, kerajinan dan pariwisata pada umumnya mayoritas siswanya adalah perempuan dan beberapa persen siswa laki-laki. Para siswa juga berasal dari berbagai daerah baik dari daerah Yogyakarta maupun dari luar daerah Yogyakarta. Perbedaan latar belakang dari siswa tentu menimbulkan karakter-karakter yang berbeda pula pada masing-masing siswa. Sehingga perlu adanya pendekatan dan bimbingan yang sesuai untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Jumlah siswa keseluruhan ada \pm 1240 siswa yang terdiri dari kelas X, kelas XI dan kelas XII. Program studi keahlian yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain Pariwisata yang dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Akomodasi Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata, Tata Boga yang dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Jasa Boga dan Patiseri, Tata Kecantikan yang dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut, Tata Busana (Busana Butik).

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi siswa tidak hanya dalam bidang akademik saja, namun perlu juga pengembangan potensi dalam bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pengembangan potensi non akademik. Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), TONTI (Pleton Inti), ROHIS (Rohani Islam), KLH (Kelestarian Lingkungan Hidup), KIR (Kelompok Ilmiah remaja), Ambalan, PMR (Palang Merah Remaja), PKS (Patroli Keamanan Sekolah), Olah raga (basket, sepak bola, volly), Band dan Karawitan, KKI (Khusinryu Karate-Do Indonesia), PB. Sinar Putih dll. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam belajar mengajar (setelah jam 1) dan mayoritas diikuti oleh siswa kelas 1 dan kelas 2. Beberapa kegiatan itu diharapkan dapat menjadi wadah untuk menampung dan menyalurkan bakat serta aspirasi dari para siswa. Organisasi siswa tertinggi di sekolah ini adalah OSIS.

6. Visi dan Misi SMK Negeri 6 Yogyakarta

a. Visi

Menjadi SMK Adiwiyata. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berjiwa entrepreneur dan kompetitif di dunia kerja.

b. Misi

- Menyiapkan SDM yang : “PRODUKTIF” (Profesional, Ramah Lingkungan, Orientasi Ke Depan, Dedikasi Tinggi, Unggul, Kreatif, Tangguh, Inovatif.
- Menciptakan suasana yang “BERIMAN” (Bersih, Empati, Rukun, Indah, Menyenangkan, Aman, dan Nyaman.

7. Fungsionaris Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah per bidang yang dibawahinya. Staf TU, Kepala koordinator Program, Kepala Bursa Tenaga Kerja dan Praktik Kerja Industri. Pada masing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan.

8. Guru dan Karyawan

Jumlah guru di SMK ada \pm 113 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Guru yang mengampu mata diklat rata-rata berlatar pendidikan S1 (sarjana), sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA dan D3. Jumlah karyawan \pm 59 karyawan. Guru dan karyawan rata-rata mempunyai diklat komputer temporer dan bahasa inggris.

9. Sistem Persekolahan

Kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 52-60 jam per minggu. Sebelum memulai proses kegiatan belajar mengajar, seluruh warga sekolah menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Hal ini sebagai salah satu pembentukan karakter bagi para siswa dan menciptakan rasa cinta tanah air pada setiap personil sekolah. Jam efektif sekolah dimulai pukul 07.15 WIB. Setiap jurusan menyelenggarakan KBM dengan sistem blok maka terdapat penyesuaian terhadap jam masuk dan jam pulang sekolah. Sistem pembelajaran untuk setiap jurusan berbeda-beda, seperti untuk jurusan Pariwisata dan Kecantikan sistem pembelajarannya bersifat reguler, sedangkan untuk jurusan Tata Boga dan Tata Busana bersifat blok semesteran.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 16 Juli sampai dengan 15 September 2016, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat

menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL. Tahap ini juga berfungsi agar mahasiswa dapat mengetahui sarana dan prasarana yang dapat di gunakan di dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang di calonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah:

- a. Upacara bendera dilaksanakan setiap minggu pertama pada setiap bulannya.
- b. Piket KBM (KBM pagi dilaksanakan pukul 06.30 – 12.00 dan piket siang dari jam 12.00 – 15.30 WIB)
- c. Piket perpustakaan
- d. Piket BK
- e. Piket TU

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 15 September 2016 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan. Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pada tahap persiapan PPL terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, diinformasikan dan dipersiapkan, baik oleh mahasiswa calon peserta maupun oleh lembaga/unit pelaksanaan PPL (di Sekolah). Hal-hal tersebut meliputi sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasi kompetensi dasar mengajar yang dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL. Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL melatih keterampilan mengajar dalam mata kuliah Micro Teaching yang dilaksanakan pada semester 6. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro mahasiswa dilatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dengan tujuan agar mahasiswa memahami dasar-dasar mengajar mikro, melatih dalam penyusunan RPP yang akan digunakan pada saat mengajar, membentuk dan meningkatkan kompetensi mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan selama beberapa tahapan. Tahapan pertama pembekalan dilakukan pada tingkat jurusan yakni di ruang Aula KPLT FT UNY, materi yang disampaikan dalam pembekalan yakni mekanisme pelaksanaan kegiatan di sekolah, teknik pelaksanaan, dan teknik untuk menghadapi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah serta mengetahui situasi dan kondisi di kelas yang akan ditempati pada pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan pada kelas X BB 3 pada mata pelajaran dasar desain.

4. Pembuatan persiapan mengajar

Sebelum kegiatan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan, maka terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru pembimbing seperti persiapan silabus,

penyusunan RPP, penyusunan modul, metode yang digunakan, media, serta persiapan-persiapan yang lain yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik pengajar lapangan), mahasiswa diberikan tugas untuk mengajar yang disesuaikan dengan bidangkeahlian masing-masing yang telah disesuaikan dengan kebijakan yang diberikan oleh sekolah melalui guru pembimbing masing-masing. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh kurikulum dan dalam kesempatan ini menggunakan kurikulum 2013. Penggunaan satuan pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar adalah satuan pembelajaran untuk teori dan praktik, serta pada pelaksanaan praktik mengajar praktikan melaksanakan praktik mengajar secara mandiri maupun secara terbimbing.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen–komponen yang dimaksud meliputi Rencana Program Pembelajaran (RPP), media pembelajarn, metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan didampingi oleh guru pembimbing bidang studi. Kegiatan praktik mengajar dilakukan selama 5 kali untuk praktek dikelas X TB 3 dan XI TB 3 dimulai pada hari Selasa, 2 Agustus 2016 sampai dengan hari Rabu, 15 September 2016 Kegiatan praktik mengajar tersebut dilaksanakan dengan rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Kelas
1.	02 Agustus 2016	X TB 3
2.	09 Agustus 2016	X TB 3
3.	16 Agustus 2016	X TB 3
4.	23 Agustus 2016	X TB 3
5.	06 September 2016	X TB 3

Tabel 02. Jadwal Mengajar Praktek Mata Pelajaran Dasar Desain kelas X TB 3

No.	Tanggal	Kelas
1.	11 Agustus 2016	XI TB 3
2.	18 Agustus 2016	XI TB 3
3.	25 Agustus 2016	XI TB 3
4.	01 September 2016	XI TB 3
5.	08 September 2016	XI TB 3
6.	15 September 2016	XI TB 3

Tabel 03. Jadwal Mengajar Praktek Mata Pelajaran Dasar Desain kelas XI TB 3

2. Metode Mengajar

Metode yang digunakan selama kegiatan mengajar yakni penyampaian materi dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas.

3. Media Pembelajaran

Media yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan materi power point sehingga proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Selain itu praktikan menyiapkan media berupa buku pelajaran yang dipinjam dari perpustakaan dan fasilitas internet untuk mendukung kegiatan eksplorasi siswa terhadap materi yang diberikan.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang diberikan pada mata pelajaran Pembuatan Pola yaitu latihan soal, evaluasi diakhir materi, perbaikan, dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

5. Pemberian feedback oleh guru pembimbing dan team teaching

Pemberian feedback dilakukan oleh guru pembimbing dan team teaching yang diberikan setelah praktik pelaksanaan praktik mengajar dilakukan. Pemberian feedback yakni memberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan maksud agar praktikan dapat memperbaiki kekurangannya dan kesalahannya serta tidak mengulangi kesalahan yang sama.

C. Bimbingan dengan DPL PPL dari jurusan Pendidikan Teknik Busana FT UNY

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta bekerjasama dengan UPPL dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL dalam bentuk konsultasi

tentang permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL di SMK yang belum dapat dipecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah. Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan karena kegiatan ini bersifat insidental.

D. Penyusunan Laporan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan yang disesuaikan dengan format yang telah dibuat oleh Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (UPPL) sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendeskripsian hasil pelaksanaan PPL.

E. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan PPL secara umum mahasiswa tidak mengalami banyak hambatan yang berarti melainkan pada saat pelaksanaan PPL banyak mendapat pelajaran dan pengalaman untuk menjadi guru yang baik pada masa yang akan datang, dibawah bimbingan guru pembimbing dari sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran yakni disebabkan karena praktikan baru mengenal administrasi guru sehingga perlu pembelajaran serta adaptasi pada saat persiapan dan penggunaannya.

b. Hambatan dari siswa

Hambatan yang ditimbulkan dari siswa yakni ada beberapa anak yang tidak mengerjakan penugasan, sehingga dalam menerima pembelajaran kurang maksimal.

c. Hambatan dari sekolah

Tidak ada hambatan yang berarti dalam proses pembelajaran, media pembelajaran sudah cukup lengkap dengan ruangan teori yang nyaman dan penyediaan LCD dimasing-masing kelas.

2. Refleksi

Refleksi dari analisa hasil kegiatan PPL adalah dengan melakukan pengupayaan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik dalam hal sarana prasarana (media) pembelajaran, ataupun hal-hal lain agar hasil yang dicapai dapat tercapai. Adapun contoh penerapannya sebagai berikut :

a. Dalam menyiapkan administrasi pengajaran

Dalam menyiapkan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang ada yang disesuaikan dengan mata pelajaranyang diajar kemudian melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dari sekolah, melakukan pelaporan terhadap hasil yang telah dikerjakan kemudian mendapatkan feedback guna perbaikan untuk yang akan datang.

b. Dalam menyiapkan materi pelajaran

Materi yang diberikan disiapkan dengan mengacu kepada kompetensi yang terdapat pada kurikulum sehingga buku-buku yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan. Serta guru pembimbing membebaskan praktikan untuk mencari sumber belajar sebanyak-banyaknya.

c. Dari siswa

Selalu memberikan motivasi agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan pendekatan-pendekatan baik secara berkelompok maupun secara individu dilihat dari faktor psikologis siswa sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat proses pelajaran kemudian dapat diperoleh solusisolusi untuk permasalahanpermasalahan tersebut.

d. Dari sekolah

Menyangkut sekolah yakni adanya sedikit kekurangan sarana dan prasarana yang ada hal-hal yang dilakukan adalah memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada guna tercapainya hasil pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi hasil belajar, dan berkonsultasi dengan guru pembimbing. PPL juga merupakan wadah dan sarana bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang telah di dapat selama masih dibangku kuliah yang kemudian ditularkan pada siswa yang ada dilokasi PPL serta sebagai sarana menguji kemampuan mengajar yang dimiliki praktikan sebelum terjun langsung dalam bidang yang sesungguhnya. Pada kesempatan ini mahasiswa jugamengalami permasalahan-permasalahan yang nantinya dijadikan sebagai pengalaman yang akan digunakan pada masa yang akan datang. Serta diharapkan setelah melaksanakan kegiatan PPL ini mahasiswa akan menjadi siap sebagai calon pendidik dan menjadi guru yang berkualitas, berpengalaman dalam menghadapi era persaingan bebas untuk menyiapkan SDM yang berkualitas dan professional dalam bidangnya.

B. Saran

1. Untuk SMK N 6 Yogyakarta:

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sudah ada.
- b. Membina dan meningkatkan kompetensi peserta didik, dalam bidang akademik agar lebih berprestasi.
- c. Meningkatkan bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PPL.
- d. Menjaga dan meningkatkan silaturahmi dengan mahasiswa agar terjalin hubungan yang lebih baik.

2. Untuk LPPM:

- a. Meningkatkan kinerja personalia.
- b. Meningkatkan keterbukaan informasi bagi mahasiswa sehingga informasi yang didapatkan mahasiswa tidak parsial.
- c. Lebih bervariasi dalam memberikan materi pembekalan PPL kepada para mahasiswa.

- d. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan, maupun kesesuaian program studi mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.

3. Untuk Guru Pembimbing:

- a. Meningkatkan kreativitas dan semangat dalam kegiatan pembelajaran agar semakin berkualitas.
- b. Semakin terbuka dalam membimbing mahasiswa praktikan.

4. Untuk Mahasiswa:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- b. Menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa PPL, maupun seluruh warga sekolah.
- c. Menjalani hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan dengan guru pembimbing.
- d. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan warga sekolah.
- e. Penyusunan program lebih dikoordinasikan lagi dengan pihak sekolah secara jelas agar tidak terjadi kesalahfahaman.
- f. Persiapan spiritual, fisik, fikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PPL

LAMPIRAN



KALENDER PENDIDIKAN SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

	JULI						AGUSTUS						SEPTEMBER						OKTOBER						NOVEMBER						DESEMBER					
Hari/Mg Ke-	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
Ahad		3	1	1	2	3		7	4	1	2	2		4	1	1	2	2		2	9	1	2	3		6	1	2	2	2		4	1	1	2	2
Senin		4	1	1	2		1	8	1	2	2			5	1	1	2			3	1	1	2	3		7	1	2	2			5	1	1	2	
Selasa		5	1	1	2		2	9	1	2	3			6	1	2	2			4	1	1	2		1	8	1	2	2			6	1	2	2	
Rabu		6	1	2	2		3	1	1	2	3			7	1	2	2			5	1	1	2		2	9	1	2	3			7	1	2	2	
Kamis		7	1	2	2		4	1	1	2			1	8	1	2	2			6	1	2	2		3	1	1	2				8	1	2	2	
Jum'at		8	1	2	2		5	1	1	2			2	9	1	2	3			7	1	2	2		4	1	1	2				9	1	2	3	
Sabtu		9	1	2	3		6	1	2	2			3	1	1	2			1	8	1	2	2		5	1	1	2				1	1	2	3	
		2	3	4	5	6		3	4	5	6			0	1	2	3	4		1	2	3	4	5		2	3	4	5	6		0	1	2	3	4
	JML. HARI EFEKTIF	:	##	:	##		JML. HARI EFEKTIF	:	##	:	##		JML. HARI EFEKTIF	:	##	:	##		JML. HARI EFEKTIF	:	##	:	##		JML. HARI EFEKTIF	:	##	:	##		JML. HARI EFEKTIF	:	##	:	##	

AGENDA SEMESTER GASAL	6 - 7 Juli	:	Hari Raya Idul Fitri 1437 H	2 Oktober	:	Tahun Baru Islam 1438 H	1 - 8 Des	:	Tes Sumatif Semester Gasal
	18 Juli	:	Mulai Tahun Pelajaran 2016/2017	14 - 19 Nov	:	Ujian Komp. Keahlian X & XI Sem. Gasal	9 - 16 Des	:	Remidi al
	17 Agustus	:	Hari Kemerdekaan RI	12 Desember	:	Maulid Nabi Muhammad SAW	17 Desember	:	Penyerahan Raport dan KHS Sem Gasal

12 September : Hari Raya Idul Adha 1437 H

25 Desember : Hari Raya Natal

19 - 31 Des : Libur semester gasal

JANUARI

FEBRUARI

MARET

APRIL

MEI

JUNI

	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6			
Ahad	1	8	1	2	2			5	1	1	2			5	1	1	2			2	9	1	2	3		7	1	2	2			4	1	1	2				
Senin	2	9	1	2	3		6	1	2	2		6	1	2	2		3	1	1	2		1	8	1	2	2		5	1	1	2	2		8	5	2	9	6	
Selasa	3	1	1	2	3		7	1	2	2		7	1	2	2		4	1	1	2		2	9	1	2	3		6	1	2	2			2	9	1	2	3	
Rabu	4	1	1	2			1	8	1	2		1	8	1	2		5	1	1	2		3	1	1	2	3		7	1	2	2			3	0	7	4	1	
Kamis	5	1	1	2			2	9	1	2		2	9	1	2		6	1	2	2		4	1	1	2			1	8	1	2	2		4	1	1	2		
Jum'at	6	1	2	2			3	1	1	2		3	1	1	2		7	1	2	2		5	1	1	2			2	9	1	2	3		5	2	9	6		
Sabtu	7	1	2	2			4	1	1	2		4	1	1	2		1	8	1	2		6	1	2	2			3	1	2				6	3	0	7		

JML. HARI EFEKTIF : ##

JML. HARI EFEKTIF : ##

JML. HARI EFEKTIF : ##

JML. HARI EFEKTIF : ##

JML. HARI EFEKTIF : ##

JML. HARI EFEKTIF : ##

AGENDA SEMESTER GENAP

1 Januari	: Libur Tahun Baru	3 - 6 April	: UN CBT (Susulan)	22 Mei	: HUT SMK N 6
28 Jan	: Libur Hari Raya Imlek	10 - 13 April	: UN CBT (Utama)	1 - 8 Juni	: Penilaian Akhir Tahun
14 Feb	: ESQ Kelas XII	10 - 11 April	: Kemah Kelas X	17 Juni	: Penerimaan Lap. Hasil Penilaian Pend.
20 - 27 Mar	: Ujian Sekolah	14 April	: Wafat Yesus Kristus	19 Jun - 15 juli	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas
28 Maret	: Hari Raya Nyepi	24 April	: Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W		

Mengesahkan
Kepala Sekolah,

Drs. RUSTAMAJI, M. Pd
NIP 19631025 198903 1 007

Yogyakarta, Juli 2017

Waka. Kurikulum,

Dra. RETNO SRI AGUSTIAWATI
NIP 19650821 199403 2 004



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS INDIVIDU PPL UNY 2016

Pelaksanaan

F 01
UNTUK MAHASISWA

NOMOR LOKASI:

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Negeri 6 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No. 4 Yogyakarta

No.	Program Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu														Jmlh Jam	
		Februari		Juli				Agustus				September					
		1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Observasi		3														3
2.	Penyerahan PPL				1												1
3.	Pengembangan Silabus					2		1									3
4.	Pembuatan RPP							4	4	4	4	4	4				24
5.	Konsultasi RPP dengan Guru					1/2		1									1,5
6.	Persiapan Materi							3	3	3	3	3	3				18

7.	Persiapan Media Pembelajaran							2	2	2	2	2	2			12
8.	Pelaksanaan Mengajar Dikelas							9	9	9	9	9	3			48
9.	Koreksi Tugas							3		3		3				9
10.	Rekap Nilai Tugas							2,5		3		2				7,5
11.	Piket				17	17	17	17	17	17	17	17	17			153
12.	Upacara 17 Agustus							1,5								1,5
13.	Pembuatan Busana Karnaval							6	5		3	10	10	8	6	48
Jumlah															329,5	

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sri Widarwati, M. Pd.

Dra. Eko Purwantiningsih

Yuni Fatma Royani

NIP. 19610622 198702 2 001

NIP. 19610508 198903 2 002

NIM. 13513241054



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS INDIVIDU PPL UNY 2016

Perencanaan

F 01
UNTUK MAHASISWA

NOMOR LOKASI:

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Negeri 6 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No. 4 Yogyakarta

No.	Program Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu														Jmlh Jam	
		Februari		Juli				Agustus				September					
		1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Observasi		5														5
2.	Penyerahan PPL				1												1
3.	Pengembangan Silabus				1	2	1	1									5
4.	Pembuatan RPP							3	3	3	3	3	3				18
5.	Konsultasi RPP dengan Guru					1	1	1	1	1	1	1	1				8
6.	Persiapan Materi							3	3	3	3	3	3				18
7.	Persiapan Media							2	2	2	2	2	2				12

	Pembelajaran																
8.	Pelaksanaan Mengajar Dikelas						9	9	9	9	9	9					54
9.	Koreksi Tugas						2	2	2	2	2	2					12
10.	Rekap Nilai Tugas						2	2	2	1	1	1					9
11.	Piket			17	17	17	17	17	17	17	17	17					153
12.	Upacara 17 Agustus						1										1
13.	Pembuatan Busana Karnaval						4	4	4	4	4	4	4	4	4		32
Jumlah																328	

Yogyakarta, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sri Widarwati, M. Pd.
NIP. 19610622 198702 2 001

Dra. Eko Purwantiningsih
NIP. 19610508 198903 2 002

Yuni Fatma Royani
NIM. 13513241054



Universitas Negeri Yogyakarta

CATATAN HARIAN PPL UNY 2016

F 02

UNTUK
MAHASISWA

NOMOR LOKASI:

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Negeri 6 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No. 4 Yogyakarta

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
15 Juli 2016	- Penerimaan PPL di SMK	- Bertemu kepala sekolah dan koordinator PPL - Penyerahan dari DPL ke pihak sekolah
18 Juli 2016	- Piket	- Membantu guru piket di kantor guru.
19 Juli 2016	- Mengolah buku di perpustakaan. - Konsultasi silabus	- Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpustakaan. - Konsultasi silabus dengan guru pembimbing
20 Juli 2016	- Piket	- Membantu guru piket di kantor guru.
21 Juli 2016	- Konsultasi silabus dan materi	- Konsultasi silabus dan materi dengan guru pembimbing
23 Juli 2016	- Membantu perpustakaan	- Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpustakaan

25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara - Piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti upacara bendera - Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpus
26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi untuk mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP dan media pembelajaran
27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpus
28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi untuk mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP dan media pembelajaran
29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpus
1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket - Membuat desain karnaval 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru piket di kantor guru. - Membuat rancangan desain baju karnaval dan mencari referensi.
2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas X TB 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar terbimbing di kelas X TB 1
3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket - Memprsiapkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru piket di kantor guru. - Membuat RPP dan media
4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru piket di kantor guru.
5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas XI TB 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar mandiri di kelas XI TB 1
8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpus
9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpus

	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan pembuatan kostum 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar belanja karnaval
10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas X TB 1 - Membuat hiasan display 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar terbimbing di kelas X TB 1 - Membuat dan mengganti tampilan display di lobby.
11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas XI TB 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar mandiri di kelas XI TB 1
12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket perpustakaan - Perencanaan pembuatan kostum 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpus - Menyusun daftar belanja karnaval
15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket - Pengadaan bahan karnaval - Persiapan materi ajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru piket di kantor guru. - Membli bahan karnaval - Membuat RPP, media pembelajaran , handout
16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas X TB 1 - Membuat hiasan display 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar terbimbing di kelas X TB 1 - Membuat dan mengganti tampilan display di lobby.
17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upaca 17 agustus - Menyusun materi ajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti upaca 17 agustus - Membuat RPP dan silabus
18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Izin sakit 	<ul style="list-style-type: none"> - Diare dan kecapekan
19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpus

	- Mulai membuat pola baju karnaval	- Pembuatan pola baju karnaval
22 Agustus 2016	- Piket perpustakaan - Membuat RPP	- Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpus - Membuat materi ajar dan RPP
23 Agustus 2016	- Sakit demam	- Badan panas, dan mual
24 Agustus 2016	- Piket perpustakaan - Membuat RPP	- Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpus - Membuat materi ajar dan RPP
25 Agustus 2016	- Mengajar kelas XI TB 1	- Mengajar di kelas XI TB 1
26 Agustus 2016	- Piket perpustakaan - Membuat RPP	- Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpus - Membuat materi ajar dan RPP
29 Agustus 2016	- Piket	- Membantu guru piket di kantor guru.
30 Agustus 2016	- Mengajar kelas X TB 1 - Melanjutkan pengerjaan kostum karnaval	- Mengajar terbimbing di kelas X TB 1 - Melanjutkan pengerjaan kostum karnaval
31 Agustus 2016	- Piket	- Membantu guru piket di kantor guru.
1 September 2016	- Mengajar kelas XI TB 1	- Mengajar di kelas XI TB 1
2 September 2016	- Piket	- Membantu guru piket di kantor guru.
3 September 2016	- Piket perpustakaan	- Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpus

	- Membuat RPP	- Membuat materi ajar dan RPP
5 September 2016	- Piket perpustakaan - Membuat RPP - Pengadaan bahan karnval	- Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpus - Membuat materi ajar dan RPP - Membeli bahan kebutuhan karnaval
6 September 2016	- Mengajar kelas X TB 1 - Melanjutkan pengerjaan kostum karnaval	- Mengajar terbimbing di kelas X TB 1 - Melanjutkan pengerjaan kostum karnaval
7 September 2016	- Piket perpustakaan - Membuat RPP - Pengadaan bahan karnval	- Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpus - Membuat materi ajar dan RPP - Membeli bahan kebutuhan karnaval
8 September 2016	- Mengajar kelas XI TB 1	- Mengajar di kelas XI TB 1
9 September 2016	- Piket perpustakaan - Membuat RPP	- Membantu pengecapan buku dan pelayanan perpus - Membuat materi ajar dan RPP
12 September 2016	- Piket	- Membantu guru piket di kantor guru.
13 September 2016	- Mempersiapkan diri untuk ujian mengajar	- Mempersiapkan diri untuk ujian mengajar

14 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket - Mempersiapkan diri untuk ujian mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru piket di kantor guru. - Mempersiapkan diri untuk ujian mengajar
15 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Penarikan mahasiswa PPL - Ujian mengajar kelas XI TB 3 	<ul style="list-style-type: none"> - Penarikan mahasiswa PPL oleh DPL - Ujian mengajar kelas XI TB 3

Yogyakarta, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Widarwati, M. Pd.
NIP. 19610622 198702 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Dra. Eko Purwantiningsih
NIP. 19610508 198903 2 002

Mahasiswa PPL

Yuni Fatma Royani
NIM. 13513241054

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Dasar Desain
Kelas/Semester	: X (Sepuluh) / 1 (Gasal)
Standar Kompetensi	: Ruang Lingkup dan Dasar-Dasar Desain
Kode Kompetensi	:
Alokasi Waktu	: 2x (3x 45 menit)
Tatap Muka ke	: 1-2

1. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.1 Mendeskripsikan ruang lingkup dasar desain.
4. 1 Menganalisis ruang lingkup dasar desain.

2. Indikator

- 1.1 Peserta didik mampu menghayati mata pelajaran dasar-dasar desain sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kemaslahatan umat manusia.

- 2.1 Peserta didik mampu bersikap sikap cermat,jujur, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran dasar- dasar desain.
- 2.2 Peserta didik mampu melakukan kerjasama, toleransi dalam bermasyarakat dalam lingkup lingkungan kelas.
- 2.3 Peserta didik mampu ber kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan desain.
- 2.4 Mampu Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai hasil dari pembelajaran dasar-dasar desain.
- 3.1.1 Menjelaskan pengertian desain secara umum dan secara khusus.
- 3.1.2 Menjelaskan ruang lingkup desain.
- 3.1.3 Menjelaskan 2 (dua) jenis desain.
- 3.1.4 Menjelaskan 2 macam desain.
- 3.1.5 Menjelaskan aspek-aspek desain.
- 4.4.1 Mengidentifikasi ruang lingkup desain.
- 4.4.2 Mengidentifikasi 2 (dua) jenis desain.
- 4.4.3 Mengidentifikasi 2 macam jenis desain.
- 4.4.4 Mengidentifikasi aspek desain.

III. Tujuan Pembelajaran

Sesudah pemebelajaran siswa mampu dan dapat :

1. Menjelaskan menjelaskan pengertian desain.
2. Mengidentifikasi ruang lingkup desain.
3. Menjelaskan jenis-jenis desain.
4. Mengelompokkan desain sesuai ruang lingkupnya.
5. Menjelaskan aspek desain.

IV. Materi Pembelajaran

1. Pengertian desain secara umum dan secara khusus.
2. Ruang lingkup desain (desain sruktur dan desain hiasan).

3. Macam desain (desain dua dimensi dan tiga dimensi).
4. Aspek-aspek desain.

V. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Pemberian Tugas
4. Diskusi
5. Keaktifan Siswa

VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Pendidikan Budaya Dan Karakter	Waktu
	Guru	Siswa		
Pertemuan Pertama				
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran diawali dengan berdo'a. • Memberi Salam. • Absensi. • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Memberi Motivasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a. • Menjawab salam. • Memperhatikan. • Memperhatikan penjelasan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketaqwaan dan toleransi. • Disiplin. • Toleransi. • Sikap Peduli Sosial. 	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan materi mengenai pengertian dasar desain, ruang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap terbuka, demokratis dan peduli sosial. 	110 menit

	<p>lingkup desain , macam-macam desain dan aspek desain melalui tayangan power point.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan handout kepada siswa dan meminta perwakilan siswa untuk meminjam buku pelajaran di perpustakaan. 	<p>mengenai pengertian dasar desain, ruang lingkup desain , macam-macam desain dan aspek desain melalui tayangan power point.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca dan mengamati handout serta sumber belajar yang diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri, rasa ingin tahu, kreatif. • Membudayakan siswa untuk bermusyawarah dan berdiskusi. 	
	<p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai : • Meminta siswa untuk membentuk kelompok dan mendiskusikan mengenai materi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dasar desain, ruang lingkup desain , macam-macam desain dan aspek desain. • Siswa membentuk kelompok diskusi dan mendiskusikan 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencatat hasil diskusi dan membuat laporan hasil diskusi. 	<p>materi yang telah diberikan.</p>		
<p>Kegiatan Akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang masih ragu. • Menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Menyampaikan materi selanjutnya. • Menyampaikan bahwa laporan hasil diskusi dikumpulkan setelah anggota kelompok melakukan presentasi dalam kondisi sudah terjilid rapi sesuai kriteria. • Guru menutup proses pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya mengenai hal yang masih ragu. • Dibawah bimbingan guru peserta didik menyimpulkan materi. • Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pada pertemuan berikutnya. • Siswa menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Membudayakan sikap disiplin, peduli, demokrasi dan toleransi. 	<p>15 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam. 			
Pertemuan kedua				
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran diawali dengan berdo'a. • Memberi Salam. • Absensi. • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Memberi Motivasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a. • Menjawab salam. • Memperhatikan. <p>Memperhatikan penjelasan guru.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketaqwaan dan toleransi. • Disiplin. • Toleransi. <p>Sikap Peduli Sosial.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa memaparkan hasil diskusi / presentasi. • Meminta siswa untuk mengumpulkan laporan hasil diskusi. • Bersama siswa, guru menyimpulkan hasil presentasi. • Memberi masukan atas hasil presentasi siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk powerpoint. • Siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi. • Bersama guru, siswa membuat kesimpulan hasil presentasi. • Mencatat masukan dari guru mengenai hasil laporan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap berani tampil didepan kelas / berbicara didepan umum (presentasi). • Membiasakan siswa agar terbiasa menyusun laporan yang baik dan benar. 	110 menit

		presentasi.		
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tes lisan. • Merangkum materi. • Menyampaikan materi selanjutnya. • Memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab tes lisan sepengetahuannya . 		15 menit

VII. Alat/Sumber/Bahan Belajar :

- Alat : Laptop, LCD
- Sumber :
 - Murtihadi Dkk, 1982, Dasar-Dasar Disain, Jakarta : Dep Dik Bud
 - Ernawati dkk, , 2008, Tata Busana Jilid 2, Jakarta Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
- Bahan : -

VIII. Penilaian

Bentuk Tes : Lisan

Soal :

1. Apa pengertian desain secara umum ?
2. Apa pengertian desain secara khusus ?

Petunjuk Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skor Max	Skor Yang Dicapai
1.			-	
2.			-	
3.			-	
4.			-	
Jumlah Skor Maksimal			100	
Syarat Skor Minimal Lulus			75	
Jumlah Skor Yang Dapat Dicapai				
Kesimpulan			Lulus/Tidak Lulus	

Mahasiswa PPL

Yogyakarta, 02 Agustus 2016
Guru Mata pelajaran

Yuni Fatma Royani
NIM. 13513241054

Dra.Eko Purwantiningsih
NIP. 19610508 198903 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs. Rustamaji, M. Pd.
NIP 19631025 198903 1 007

HANDOUT

Mata Pelajaran	: Dasar Desain
Kelas/Semester	: X (Sepuluh) / 1 (Gasal)
Standar Kompetensi	: Ruang Lingkup dan Dasar-Dasar Desain
Kode Kompetensi	:
Alokasi Waktu	: 2x (3x 45 menit)
Tatap Muka ke	: 1-2

A. Judul : Ruang Lingkup dan Dasar-Dasar Desain

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan menjelaskan pengertian desain.
2. Siswa dapat mengidentifikasi ruang lingkup desain.
3. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis desain.
4. Siswa dapat mengelompokkan desain sesuai ruang lingkungnya.
5. Siswa dapat menjelaskan aspek desain.

C. Materi

Pengertian Desain dalam arti umum :

Desain adalah perencanaan yang dapat dituangkan melalui gambar / langsung kepada bentuk benda sebagai sasarannya, atau dapat pula disimpulkan bahwa desain adalah suatu rencana yang terdiri dari beberapa unsur untuk mewujudkan suatu hasil yang nyata.

Desain dalam arti khusus :

Desain yang akan dibuat sesuai dengan daya guna atau fungsi serta ketepatan pemilihan bahannya. Dalam hal ini, bentuk dan bahan bakunya tidak bisa dipisahkan disamping keindahan yang harus terpadu.

Jenis dan Aspek Desain

Setelah anda memahami tentang pengertian desain dalam arti umum dan desain dalam arti khusus, maka siswa dapat melanjutkan ke pada materi berikutnya yaitu jenis dan aspek desain. Jenis dan aspek desain ini terdiri dari dua macam yaitu desain struktur dan desain hiasan. Kalau kita perhatikan ke dua jenis desain tersebut ada disekitar kita atau di lingkungan kita baik dalam bentuk benda maupun dalam bentuk gambar. Desain struktur merupakan wujud dari suatu benda yang terdiri dari unsur-unsur desain. Unsur desain tersebut adalah: susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur dan nilai gelap terang (value), kalau kita melihat desain struktur pada busana yang kita lihat adalah siluetnya. Siluet adalah garis luar dari suatu benda atau pada umumnya digunakan untuk busana, seperti siluet A, siluet H, siluet S, siluet Y, dan lain-lain.

Sedangkan desain hiasan mempunyai sifat atau tujuannya adalah untuk menghiasi desain struktur suatu benda atau busana. Tujuan desain hiasan adalah untuk memperindah dan meningkatkan mutu dari desain strukturnya. Desain struktur harus sesuai dengan kegunaan atau fungsinya, dan untuk desain hiasan juga harus disesuaikan dengan desain strukturnya. Sebagai contoh benda yang sehari-hari kita gunakan untuk menulis yaitu pena atau pensil dengan bentuk, ukuran, dan warna disesuaikan dengan kegunaannya atau disesuaikan dengan fungsinya. Biasanya pena atau pensil memiliki desain hiasan berupa gambar, baik gambar kartun, gambar flora atau fauna, begitu pula untuk desain tas yang digunakan untuk sekolah misalnya model tas ransel dengan bentuk, ukuran, dan warna yang disesuaikan dengan kegunaannya serta kadang

disesuaikan dengan siapa yang akan menggunakannya. Tas tersebut biasanya diberi hiasan gambar kartun, flora dan fauna atau berupa hiasan foto dan lain-lain. Vas bunga dengan hiasan lukisan atau relief bentuk bunga pada vasnya, atau benda lenan rumah tangga lainnya seperti sarung bantal kursi, taplak meja yang diberi hiasan sulaman atau busana seperti blus yang memiliki desain hiasan bisa berupa hiasan sulaman, hiasan sablon atau motif dari tekstil itu sendiri termasuk desain hiasan pula serta masih banyak lagi desain-desain lainnya yang kita lihat disekitar kita.

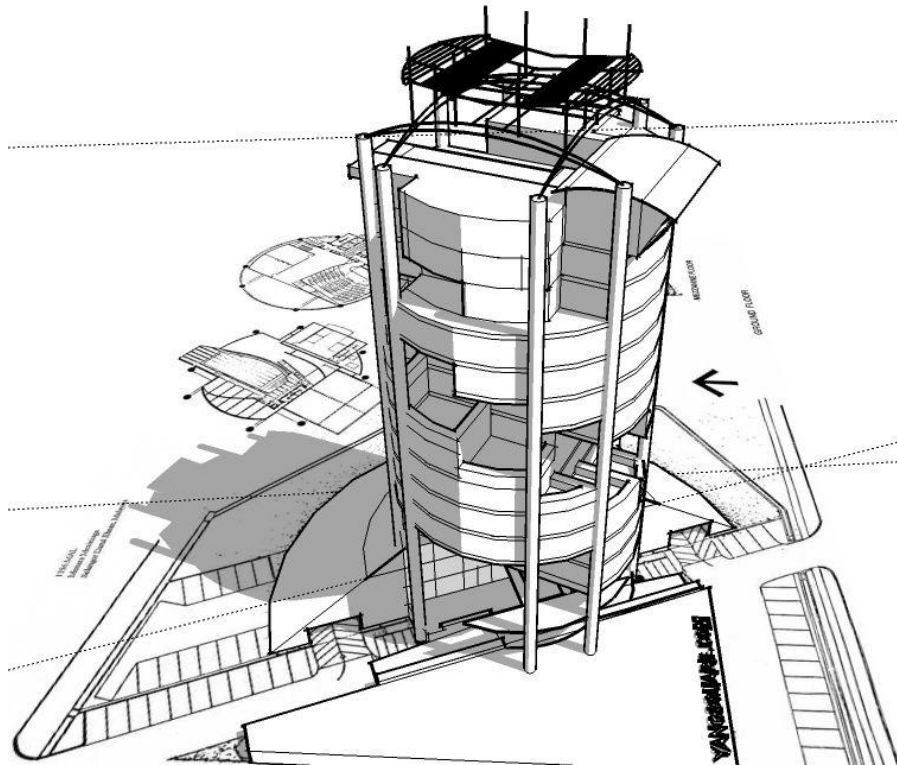


Gambar 1.2 Desain struktural dengan bentuk pena atau pensil mekanik dan desain hiasan gambar bentuk geometris pada batang penanya

Macam-macam ruang lingkup desain :

1. Desain arsitektur

Desain arsitektur merupakan bentuk seni rupa yang berwujud tiga dimensi. Hasil karya seni dapat dilihat dari beragamnya bentuk bangunan di sekitar. Misalnya rumah, sekolah, masjid, dan gedung perkantoran. Menurut dimensi (matra), seni rupa terbagi atas karya seni dua dimensi dan 3 dimensi.



2. Desain grafis

Desain grafis adalah suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan seefektif mungkin. Dalam desain grafis, teks juga dianggap gambar karena merupakan hasil abstraksi simbol-simbol yang bisa dibunyikan. Desain grafis diterapkan dalam desain komunikasi dan fine art. Seperti jenis desain lainnya, desain grafis dapat merujuk kepada proses pembuatan, metode merancang, produk yang dihasilkan (rancangan), atau pun disiplin ilmu yang digunakan (disain).



3. Desain interior

Desain interior adalah Ilmu yang mempelajari perancangan suatu karya seni yang ada di dalam suatu bangunan dan digunakan untuk memecahkan masalah manusia. Salah satu bidang study keilmuan yang didaarkan pada ilmu desain, bidang keilmuan ini bertujuan untuk dapat menciptakan suatu lingkungan binaan (ruang dalam) beserta elemen-elemen pendukungnya, baik fisik maupun nonfisik. Sehingga kualitas kehidupan manusia yang berada didalamnya menjadi lebih baik. Perancangan interior meliputi bidang arsitektur yang melingkupi bagian dalam suatu bangunan. Contoh : Perancangan interior tetap, bergerak, maupun dekoratif yang bersifat sementara.



4. Desain busana

Desain busana merupakan pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu seperti busana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa desain merupakan bentuk dari suatu proses pemikiran, pertimbangan dan perhitungan dari desainer yang dituangkan dalam wujud gambar. Gambar tersebut merupakan pengalihan gagasan atau pola pikir konkret dari perancang kepada orang lain. Setiap busana adalah hasil pengungkapan dari sebuah proses desain.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Dasar Desain
Kelas/Semester	: X (Sepuluh) / 1 (Gasal)
Standar Kompetensi	: Desain struktur
Kode Kompetensi	:
Alokasi Waktu	: 7x (3x 45 menit)
Tatap Muka ke	: 3-9

3. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.2 Mendeskripsikan . desain struktur.
- 4.2 Membuat desain struktur

4. Indikator

- 1.1 Peserta didik mampu menghayati mata pelajaran dasar-dasar desain sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kemaslahatan umat manusia.

- 2.1 Peserta didik mampu bersikap sikap cermat,jujur, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran dasar- dasar desain.
- 2.2 Peserta didik mampu melakukan kerjasama, toleransi dalam bermasyarakat dalam lingkup lingkungan kelas.
- 2.3 Peserta didik mampu ber kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan desain.
- 2.4 Mampu Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai hasil dari pembelajaran dasar-dasar desain.
- 3.2.1 Menjelaskan pengertian desain struktur.
- 3.2.2 Menjelaskan aspek-aspek desain struktur.
- 4.2.1 Peserta didik mampu membuat desain struktur.
- 4.2.2 Peserta didik mampu membuat desain struktur busana.

III. Tujuan Pembelajaran

Sesudah pemebelajaran siswa mampu dan dapat :

6. Menjelaskan pengertian desain struktur.
7. Menjeleaskan aspek-aspek desain struktur.
8. Mampu membuat desain struktur
9. Mampu membuat desain struktur busana

IV. Materi Pembelajaran

5. Pengertian desain struktur secara umum.
6. Aspek-aspek desain strukutur.
7. Contoh desain struktur.
8. Contoh desain struktur busana.

V. Metode Pembelajaran

6. Ceramah
7. Tanya Jawab

8. Pemberian Tugas
9. Diskusi
10. Keaktifan Siswa

IX. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Pendidikan Budaya Dan Karakter	Waktu
	Guru	Siswa		
Pertemuan Pertama				
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran diawali dengan berdo'a. • Memberi Salam. • Absensi. • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Memberi Motivasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a. • Menjawab salam. • Memperhatikan. • Memperhatikan penjelasan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketaqwaan dan toleransi. • Disiplin. • Toleransi. • Sikap Peduli Sosial. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan materi mengenai pengertian desain struktur secara umum, desain struktur busana, contoh desain struktur melalui tayangan power point. • Guru membagikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru mengenai pengertian desain struktur secara umum, desain struktur busana, contoh desain struktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap terbuka, demokratis dan peduli sosial. • Mandiri, rasa ingin tahu, kreatif. • Membudayakan siswa untuk bermusyawarah dan berdiskusi. 	110 menit

	<p>handout kepada siswa dan meminta perwakilan siswa untuk meminjam buku pelajaran di perpustakaan.</p>	<p>melalui tayangan power point.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mengamati handout serta sumber belajar yang diberikan. 		
	<p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai : pengertian desain struktur secara umum, desain struktur busana, contoh desain struktur. Meminta siswa untuk membentuk kelompok dan mendiskusikan mengenai materi. Meminta siswa untuk mencatat hasil diskusi dan membuat laporan hasil diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dasar desain, ruang lingkup desain , macam-macam desain dan aspek desain. Siswa membentuk kelompok diskusi dan mendiskusikan materi yang telah diberikan. 		
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> Membudayakan sikap disiplin, 	15 menit

	<p>peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang masih ragu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Menyampaikan materi selanjutnya. • Menyampaikan bahwa laporan hasil diskusi dikumpulkan setelah anggota kelompok melakukan presentasi dalam kondisi sudah terjilid rapi sesuai kriteria. • Guru menutup proses pembelajaran. • Memberi salam. 	<p>mengenai hal yang masih ragu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dibawah bimbingan guru peserta didik menyimpulkan materi. • Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pada pertemuan berikutnya. • Siswa menjawab salam 	<p>peduli, demokrasi dan toleransi.</p>	
Pertemuan kedua				
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran diawali dengan berdo'a. • Memberi Salam. • Absensi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a. • Menjawab salam. • Memperhatikan. • Memperhatikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketaqwaan dan toleransi. • Disiplin. • Toleransi. <p>Sikap Peduli Sosial.</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan. pembelajaran. • Memberi Motivasi. 	penjelasan guru.		
Kegiatan Inti	<p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa memaparkan hasil diskusi / presentasi. • Meminta siswa untuk mengumpulkan laporan hasil diskusi. • Bersama siswa, guru menyimpulkan hasil presentasi. • Memberi masukan atas hasil presentasi siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk powerpoint. • Siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi. • Bersama guru , siswa membuat kesimpulan hasil presentasi. • Mencatat masukan dari guru mengenai hasil laporan dan presentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap berani tampil didepan kelas / berbicara didepan umum (presentasi). • Membiasakan siswa agar terbiasa menyusun laporan yang baik dan benar. 	110 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tes lisan. • Merangkum materi. • Menyampaikan materi selanjutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab tes lisan sepengetahuannya . 		15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam. 			
Pertemuan ketiga				
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran diawali dengan berdo'a. • Memberi Salam. • Absensi. • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Memberi Motivasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a. • Menjawab salam. • Memperhatikan. • Memperhatikan penjelasan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketaqwaan dan toleransi. • Disiplin. • Toleransi. <p>Sikap Peduli Sosial.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan materi mengenai pengertian desain struktur pada busana, contoh siluet melalui tayangan power point. • Guru membagikan handout kepada siswa dan meminta perwakilan siswa untuk meminjam buku pelajaran di perpustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru mengenai pengertian desain struktur pada busana, contoh siluet melalui tayangan power point. • Siswa membaca dan mengamati handout serta sumber belajar yang diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap terbuka, demokratis dan peduli sosial. • Mandiri, rasa ingin tahu, kreatif. • Membudayakan siswa untuk bermusyawarah dan berdiskusi. • Membiasakan siswa untuk aktif bertanya. 	<ul style="list-style-type: none"> • 110 menit
	<p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa 		

	<p>siswa untuk bertanya mengenai : pengertian desain struktur pada busana, contoh siluet.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk membentuk kelompok dan mendiskusikan mengenai materi. • Meminta siswa untuk mencatat hasil diskusi dan membuat catatan hasil diskusi. 	<p>menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian desain struktur pada busana, contoh siluet.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok diskusi dan mendiskusikan materi yang telah diberikan. 		
	<p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa memaparkan hasil diskusi / presentasi. • Meminta siswa untuk mengumpulkan catatan hasil diskusi. • Bersama siswa, guru menyimpulkan hasil diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. • Siswa mengumpulkan catatan hasil diskusi. • Bersama guru , siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. • Mencatat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap berani tampil didepan kelas / berbicara didepan umum (presentasi). • Membiasakan siswa untuk belajar mencoba secara mandiri. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi masukan atas hasil diskusi siswa. 	masukan dari guru mengenai hasil diskusi siswa.		
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas klipping desain struktur. • Merangkum materi. • Menyampaikan materi selanjutnya. • Memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Toleransi • Disiplin 	15 menit
Pertemuan keempat				
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran diawali dengan berdo'a. • Memberi Salam. • Absensi. • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Memberi Motivasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a. • Menjawab salam. • Memperhatikan. • Memperhatikan penjelasan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketaqwaan dan toleransi. • Disiplin. • Toleransi. Sikap Peduli Sosial. 	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan materi mengenai pengertian contoh siluet pada busana melalui tayangan power point. • Guru membagikan handout kepada 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru mengenai, contoh siluet busana. • Siswa membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap terbuka, demokratis dan peduli sosial. • Mandiri, rasa ingin tahu, kreatif. • Membudayakan siswa untuk bermusyawarah 	<ul style="list-style-type: none"> • 110 menit

	<p>siswa dan meminta perwakilan siswa untuk meminjam buku pelajaran di perpustakaan.</p>	<p>dan mengamati handout serta sumber belajar yang diberikan.</p>	<p>dan berdiskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan siswa untuk aktif bertanya. 	
	<p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai : contoh siluet. • Meminta siswa untuk membentuk kelompok dan mendiskusikan mengenai materi. • Meminta siswa untuk mencoba membuat siluet busana I,A, L 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian contoh siluet pada busana. • Siswa membentuk kelompok diskusi dan mencoba menggambar siluet I,A,L 	<ul style="list-style-type: none"> • 	
	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengumpulkan gambar hasil mencoba. • Bersama siswa, guru menyimpulkan hasil gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan gambar hasil mencoba. • Bersama guru , siswa membuat kesimpulan hasil gambar. • Mencatat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap berani tampil didepan kelas / berbicara didepan umum (presentasi). • Membiasakan siswa untuk belajar mencoba secara mandiri. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi masukan atas hasil diskusi siswa. 	masukan dari guru mengenai hasil diskusi siswa.		
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas klipping desain struktur. • Merangkum materi. • Menyampaikan materi selanjutnya. • Memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Toleransi • Disiplin 	15 menit
Pertemuan ke lima				
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran diawali dengan berdo'a. • Memberi Salam. • Absensi. • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Memberi Motivasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a. • Menjawab salam. • Memperhatikan. • Memperhatikan penjelasan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketaqwaan dan toleransi. • Disiplin. • Toleransi. <p>Sikap Peduli Sosial.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan materi mengenai pengertian contoh siluet pada busana melalui tayangan power point. • Guru membagikan handout kepada 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru mengenai, contoh siluet busana. • Siswa membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap terbuka, demokratis dan peduli sosial. • Mandiri, rasa ingin tahu, kreatif. • Membudayakan siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • 110 menit

	<p>siswa dan meminta perwakilan siswa untuk meminjam buku pelajaran di perpustakaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk browsing gambar macam-macam siluet. 	<p>dan mengamati handout serta sumber belajar yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan browsing gambar macam-macam siluet. 	<p>bermusyawarah dan berdiskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan siswa untuk aktif bertanya. 	
	<p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai : contoh siluet. • Meminta siswa untuk membentuk kelompok dan mendiskusikan mengenai materi. • Meminta siswa untuk mencoba membuat siluet L lengkap dengan pewarnaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian contoh siluet pada busana. • Siswa membentuk kelompok diskusi dan mencoba menggambar siluet L lengkap dengan pewarnaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • 	
	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap berani tampil 	

	<p>mengumpulkan gambar hasil mencoba.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa, guru menyimpulkan hasil gambar. • Memberi masukan atas hasil diskusi siswa. 	<p>gambar hasil mencoba.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama guru , siswa membuat kesimpulan hasil gambar. • Mencatat masukan dari guru mengenai hasil diskusi siswa. 	<p>didepan kelas / berbicara didepan umum (presentasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan siswa untuk belajar mencoba secara mandiri. 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Merangkum materi. • Menyampaikan materi selanjutnya. • Memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat rangkuman materi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Toleransi • Disiplin 	15 menit

X. Alat/Sumber/Bahan Belajar :

- Alat : Laptop, LCD
- Sumber :
 - Murtihadi Dkk, 1982, Dasar-Dasar Disain, Jakarta : Dep Dik Bud
 - Ernawati dkk, , 2008, Tata Busana Jilid 2, Jakarta Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
- Bahan : -

XI. Penilaian

Bentuk tugas : tes lisan, penugasan, tugas individu.

Petunjuk Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skor Max	Skor Yang Dicapai
1.			-	
2.			-	
3.			-	
4.			-	
Jumlah Skor Maksimal			100	
Syarat Skor Minimal Lulus			75	
Jumlah Skor Yang Dapat Dicapai				
Kesimpulan			Lulus/Tidak Lulus	

Mahasiswa PPL

Yogyakarta, 16 Agustus 2016
Guru Mata pelajaran

Yuni Fatma Royani
NIM. 13513241054

Dra. Eko Purwantiningsih
NIP. 19610508 198903 2 002

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Rustamaji, M. Pd.
NIP 19631025 198903 1 007

HANDOUT

Mata Pelajaran	: Dasar Desain
Kelas/Semester	: X (Sepuluh) / 1 (Gasal)
Standar Kompetensi	: Desain struktur
Kode Kompetensi	:
Alokasi Waktu	: 7x (3x 45 menit)
Tatap Muka ke	: 3-9

D. Judul : Desain Struktur

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan desain struktur.
2. Siswa dapat membuat desain struktur.

F. Materi

Desain Struktur merupakan wujud dari suatu benda yang terdiri dari unsur-unsur desain. unsur desain tersebut adalah susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur & nilai gelap terangnya (value), kalau kita melihat desain struktur pada busana yang kita lihat adalah siluetnya.

Contoh Desain Struktur :



Bantal kursi memiliki struktur dasar persegi sedangkan taplak meja struktur dasarnya adalah lingkaran.

Desain Struktur Dalam Busana

- Desain struktural (structural design) pada busana disebut juga dengan siluet busana (silhouette) yang merupakan bentuk dasar dari busana. Siluet adalah garis luar dari suatu pakaian, tanpa bagian-bagian atau detailnya seperti lipit, kerut, kelim, kup dan lain-lain. Namun jika detail ini ditemukan pada desain struktur fungsinya hanyalah sebagai pelengkap atau sebagai dekorasi. Siluet atau garis juga menunjukkan suatu bentuk dari sebuah pakaian yang dapat memberikan suatu karakter mode yang unik, siluet merupakan bentuk dasar dari pakaian yang akan timbul dari zaman ke zaman dengan berbagai variasi berubah-ubah sesuai selera dan trend mode pada zamannya.

Berdasarkan garis-garis yang digunakan, siluet dalam bidang busana dapat dibedakan atas beberapa macam, yaitu:

- Siluet A
- Siluet Y
- Siluet I/H
- Siluet S
- Siluet L
- Siluet Bustle

1) **Siluet A**, Siluet busana yang memiliki bentuk pada bagian atasnya kecil dan bagian bawah lebih lebar (A-Line)



2) **Siluet Y**, Siluet pada busana dengan bentuk bagian atas lebih lebar dari bagian bawah.



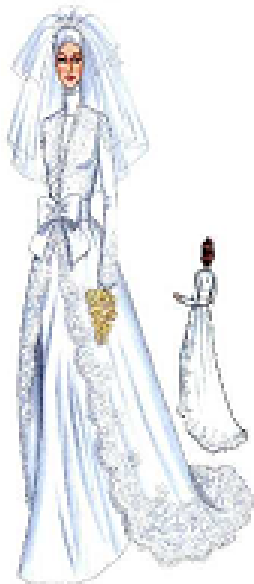
3) **Siluet I/H**, Siluet pada busana yang mempunyai bentuk bagian atas sampai bagian bawahnya lurus.



4) **Siluet S**, Siluet busana yang mempunyai bentuk bagian atasnya besar ,bagian pinggang kecil dan bagian bawah besar.



5) **Siluet L**, Siluet busana dengan variasi dari berbagai siluet, dapat diberikan tambahan di bagian belakang dengan bentuk yang panjang/drapery. Bentuk ini biasanya terlihat pada busana pengantin barat.



6) **Siluet Bustle**, Siluet bustle ini terbentuk karena efek gembung yang dihasilkan oleh sehelai kain yang dibentuk menonjol pada bagian bawah pinggang belakang atau di atas pinggul.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas/Semester	: XI (Sebelas) / 1 (Gasal)
Standar Kompetensi	: Bagian-bagian busana
Kode Kompetensi	:
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Tatap Muka ke	: 4

5. Kompetensi Dasar

- 5.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.3 Mengemukakan bagian-bagian busana.
- 4. 1 Membuat gambar bagian-bagian busana.

6. Indikator

- 3.1.1 Mampu mendeskripsikan bagian - bagian busana.
- 4.2.1 Mampu membuat gambar bagian - bagian busana.

III. Tujuan Pembelajaran

Sesudah pembelajaran siswa mampu dan dapat :

- 1. Siswa dapat mendeskripsikan bagian - bagian busana.
- 2. Siswa dapat membuat gambar bagian - bagian busana.

IV. Materi Pembelajaran

- 1. Deskripsi dan penjelasan mengenai bagian – bagian busana.
- 2. Contoh bagian - bagian busana berupa gambar.

V. Metode Pembelajaran

11. Ceramah
12. Tanya Jawab
13. Pemberian Tugas
14. Diskusi
15. Keaktifan Siswa

XII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Pendidikan Budaya Dan Karakter	Waktu
	Guru	Siswa		
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran diawali dengan berdo'a. • Memberi Salam. • Absensi. • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Memberi Motivasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a. • Menjawab salam. • Memperhatikan. • Memperhatikan penjelasan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketaqwaan dan toleransi. • Disiplin. • Toleransi. • Sikap Peduli Sosial. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan materi mengenai pengertian bagian-bagian busana, macam-macam bagian busana dan contoh bagian-bagian busana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru mengenai pengertian bagian-bagian busana, macam- 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap terbuka, demokratis dan peduli sosial. • Mandiri, rasa ingin tahu, kreatif. • Membudayakan siswa untuk 	110 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan handout kepada siswa dan meminta perwakilan siswa untuk meminjam buku pelajaran di perpustakaan. 	<p>macam bagian busana dan contoh bagian-bagian busana melalui tayangan power point.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mengamati handout serta sumber belajar yang diberikan. 	<p>bermusyawarah dan berdiskusi.</p>	
	<p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai : pengertian bagian-bagian busana, macam-macam bagian busana dan contoh bagian-bagian busana. Meminta siswa untuk membentuk kelompok dan mendiskusikan mengenai materi. Meminta siswa untuk mencatat 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian bagian-bagian busana, macam-macam bagian busana dan contoh bagian-bagian busana. Siswa membentuk diskusi dan mendiskusikan materi yang telah diberikan. 		

	hasil diskusi dan membuat laporan hasil diskusi.			
	<p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa memaparkan hasil diskusi / presentasi. • Meminta siswa untuk mengumpulkan laporan hasil diskusi. • Bersama siswa, guru menyimpulkan hasil presentasi. • Memberi masukan atas hasil presentasi siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk powerpoint. • Siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi. • Bersama guru, siswa membuat kesimpulan hasil presentasi. • Mencatat masukan dari guru mengenai hasil laporan dan presentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap berani tampil didepan kelas / berbicara didepan umum (presentasi). • Membiasakan siswa agar terbiasa menyusun laporan yang baik dan benar. 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang masih ragu. • Menyimpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya mengenai hal yang masih ragu. • Dibawah bimbingan guru peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membudayakan sikap disiplin, peduli, demokrasi dan toleransi. 	15 menit

	<p>materi yang telah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi selanjutnya. • Guru menutup proses pembelajaran. • Memberi salam. 	<p>menyimpulkan materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pada pertemuan berikutnya. • Siswa menjawab salam 		
--	--	---	--	--

XIII. Alat/Sumber/Bahan Belajar :

- Alat : Laptop, LCD
- Sumber :
 - Ernawati dkk, . 2008. *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
 - Chodiyah dkk, .1982. *Disain Busana*. Jakarta. C.V. Petra Jaya.
- Bahan : -

XIV. Penilaian

Bentuk Tes : Penugasan kelompok

Soal :

Buatlah kelompok beranggotakan 5-6 orang kemudian diskusikan materi yang sudah dibagikan dan gambar contoh bagian-bagian busana. Buat rangkuman hasil diskusi dan presentasikan.

Petunjuk Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skor Max	Skor Yang Dicapai
1.			-	
2.			-	
3.			-	
4.			-	
Jumlah Skor Maksimal			100	
Syarat Skor Minimal Lulus			75	
Jumlah Skor Yang Dapat Dicapai				
Kesimpulan			Lulus/Tidak Lulus	

Mahasiswa PPL

Yogyakarta, 11 Agustus 2016
Guru Mata pelajaran

Yuni Fatma Royani
NIM. 13513241054

Dra. Eko Purwantiningsih
NIP. 19610508 198903 2 002

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Rustamaji, M. Pd.
NIP 19631025 198903 1 007

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Desain Busana
 Kelas/Semester : XI (Sebelas) / 1 (Gasal)
 Standar Kompetensi : Gambar Kepala
 Kode Kompetensi :
 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

7. Kompetensi Dasar

- 7.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.4 Menentukan cara menggambar kepala.
- 4.4 Membuat gambar sketsa kepala.

8. Indikator

- 3.4.1 Mampu menjelaskan cara menggambar kepala
- 4.4.1 Mampu membuat gambar kepala.

III. Tujuan Pembelajaran

Sesudah pembelajaran siswa mampu dan dapat :

- 3. Siswa dapat menjelaskan cara menggambar kepala.
- 4. Siswa dapat membuat gambar kepala.

IV. Materi Pembelajaran

3. Deskripsi dan penjelasan mengenai macam – macam perbandingan kepala.
4. Langkah – langkah menggambar kepala.

V. Metode Pembelajaran

16. Ceramah
17. Tanya Jawab
18. Pemberian Tugas
19. Diskusi
20. Keaktifan Siswa

XV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Pendidikan Budaya Dan Karakter	Waktu
	Guru	Siswa		
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran diawali dengan berdo'a. • Memberi Salam. • Absensi. • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Memberi Motivasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a. • Menjawab salam. • Memperhatikan. • Memperhatikan penjelasan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketaqwaan dan toleransi. • Disiplin. • Toleransi. • Sikap Peduli Sosial. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan materi mengenai cara menggambar kepala , macam-macam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru mengenai cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap terbuka, demokratis dan peduli sosial. • Mandiri, rasa ingin 	110 menit

	<p>perbandingan kepala.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan handout kepada siswa dan meminta perwakilan siswa untuk meminjam buku pelajaran di perpustakaan. 	<p>menggambar kepala , macam-macam perbandingan kepala melalui tayangan power point.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca dan mengamati jobsheet serta sumber belajar yang diberikan. 	<p>tahu, kreatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membudayakan siswa untuk bermusyawarah dan berdiskusi. 	
	<p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai : cara menggambar kepala , macam-macam perbandingan kepala. • Meminta siswa untuk membentuk kelompok dan mendiskusikan mengenai cara menggambar kepala. • Meminta siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan cara menggambar kepala , macam-macam perbandingan kepala. • Siswa membentuk kelompok diskusi dan mendiskusikan materi yang telah diberikan. • siswa mencoba 		

	<p>untuk mencoba menggambar kepala di buku sketch.</p>	<p>menggambar kepala di buku sketch.</p>		
	<p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa memaparkan hasil mencoba menggambar kepala. • Meminta siswa untuk mengumpulkan hasil gambar kepala. • Bersama siswa, guru menyimpulkan materi. • Memberi masukan atas hasil gambar siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa meunjukkan hasil gambar kepala. • Siswa mengumpulkan hasil gambar kepala. • Bersama guru , siswa membuat kesimpulan materi. • Mencatat masukan dari guru mengenai hasil gambar kepala. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap berani tampil didepan kelas / berbicara didepan umum (presentasi). • Membiasakan siswa agar terbiasa bekerja cepat sesuai target. 	
<p>Kegiatan Akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang masih ragu. • Menyimpulkan materi yang telah 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya mengenai hal yang masih ragu. • Dibawah bimbingan guru peserta didik menyimpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membudayakan sikap disiplin, peduli, demokrasi dan toleransi. 	<p>15 menit</p>

	dipelajari. <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi selanjutnya. • Guru menutup proses pembelajaran. • Memberi salam. 	materi. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pada pertemuan berikutnya. • Siswa menjawab salam 		
--	--	--	--	--

XVI. Alat/Sumber/Bahan Belajar :

- Alat : Laptop, LCD
- Sumber :
 - Chodiyah dkk, .1982. *Disain Busana*. Jakarta. C.V. Petra Jaya.
 - Goet Poespo. 2006. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta. Kanisius.
- Bahan : -

XVII. Penilaian

Bentuk Tes : Penugasan individu

Soal :

Gambarlah bentuk kepala tampak depan, $\frac{3}{4}$ dan samping !

Petunjuk Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skor Max	Skor Yang Dicapai
-----	-------	-----------	----------	-------------------

1.			-	
2.			-	
3.			-	
4.			-	
Jumlah Skor Maksimal			100	
Syarat Skor Minimal Lulus			75	
Jumlah Skor Yang Dapat Dicapai				
Kesimpulan			Lulus/Tidak Lulus	

Mahasiswa PPL

Yogyakarta, 25 Agustus 2016
Guru Mata pelajaran

Yuni Fatma Royani
NIM. 13513241054

Dra.Eko Purwantiningsih
NIP. 19610508 198903 2 002

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Rustamaji, M. Pd.
NIP 19631025 198903 1 007

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Desain Busana

Kelas/Semester	: XI (Sebelas) / 1 (Gasal)
Standar Kompetensi	: Gambar Wajah
Kode Kompetensi	:
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Tatap Muka ke	: 5

9. Kompetensi Dasar

- 9.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.5 Menentukan cara menggambar sketsa wajah.
- 4.5 Membuat gambar sketsa wajah.

10. Indikator

- 3.5.1 Mampu menjelaskan cara menggambar wajah.
- 4.5.1 Mampu membuat gambar wajah.

III. Tujuan Pembelajaran

Sesudah pembelajaran siswa mampu dan dapat :

5. Siswa dapat menjelaskan cara menggambar wajah.
6. Siswa dapat membuat gambar wajah dengan baik.

IV. Materi Pembelajaran

5. Deskripsi dan penjelasan mengenai cara menggambar wajah dan bagian-bagian wajah.
6. Langkah – langkah menggambar wajah.

V. Metode Pembelajaran

21. Ceramah
22. Tanya Jawab
23. Pemberian Tugas
24. Diskusi
25. Keaktifan Siswa

XVIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Pendidikan Budaya Dan Karakter	Waktu
	Guru	Siswa		
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran diawali dengan berdo'a. • Memberi Salam. • Absensi. • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Memberi Motivasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a. • Menjawab salam. • Memperhatikan. • Memperhatikan penjelasan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketaqwaan dan toleransi. • Disiplin. • Toleransi. • Sikap Peduli Sosial. 	10 menit

Kegiatan Inti	Eksplorasi :			110 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan materi mengenai cara menggambar wajah dan bagian-bagaian wajah. • Guru membagikan jobsheet kepada siswa dan meminta perwakilan siswa untuk meminjam buku pelajaran di perpustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru mengenai cara menggambar wajah dan bagian-bagaian wajah. melalui tayangan power point. • Siswa membaca dan mengamati jobsheet serta sumber belajar yang diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap terbuka, demokratis dan peduli sosial. • Mandiri, rasa ingin tahu, kreatif. • Membudayakan siswa untuk bermusyawarah dan berdiskusi. 	
	Elaborasi :			
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai : • cara menggambar wajah dan bagian-bagaian wajah. • Meminta siswa untuk membentuk kelompok dan mendiskusikan mengenai cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan cara menggambar kepala , macam-macam perbandingan kepala. • Siswa membentuk kelompok 		

	<p>menggambar wajah dan bagian-bagian wajah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencoba menggambar wajah di buku sketch. 	<p>diskusi dan mendiskusikan materi yang telah diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa mencoba menggambar wajah di buku sketch. 		
	<p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa memaparkan hasil mencoba menggambar wajah. • Meminta siswa untuk mengumpulkan hasil gambar wajah. • Bersama siswa, guru menyimpulkan materi. • Memberi masukan atas hasil gambar siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa meunjukkan hasil gambar wajah. • Siswa mengumpulkan hasil gambar wajah. • Bersama guru , siswa membuat kesimpulan materi. • Mencatat masukan dari guru mengenai hasil gambar wajah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap berani tampil didepan kelas / berbicara didepan umum (presentasi). • Membiasakan siswa agar terbiasa bekerja cepat sesuai target. 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya mengenai hal yang masih ragu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membudayakan sikap disiplin, peduli, demokrasi dan toleransi. 	15 menit

	<p>hal yang masih ragu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Menyampaikan materi selanjutnya. • Guru menutup proses pembelajaran. • Memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dibawah bimbingan guru peserta didik menyimpulkan materi. • Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pada pertemuan berikutnya. • Siswa menjawab salam 		
--	---	--	--	--

XIX. Alat/Sumber/Bahan Belajar :

- Alat : Laptop, LCD
- Sumber :
 - Chodiyah dkk, .1982. *Disain Busana*. Jakarta. C.V. Petra Jaya.
 - Goet Poespo. 2006. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta. Kanisius.
- Bahan : -

XX. Penilaian

Bentuk Tes : Penugasan individu

Soal :

Gambarlah bentuk kepala tampak depan, $\frac{3}{4}$ dan samping !

Petunjuk Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skor Max	Skor Yang Dicapai
1.			-	
2.			-	
3.			-	
4.			-	
Jumlah Skor Maksimal			100	
Syarat Skor Minimal Lulus			75	
Jumlah Skor Yang Dapat Dicapai				
Kesimpulan			Lulus/Tidak Lulus	

Mahasiswa PPL

Yogyakarta, 01 September 2016
Guru Mata pelajaran

Yuni Fatma Royani
NIM. 13513241054

Dra.Eko Purwantiningsih
NIP. 19610508 198903 2 002

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas/Semester	: XI (Sebelas) / 1 (Gasal)
Standar Kompetensi	: Gambar Rambut
Kode Kompetensi	:
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Tatap Muka ke	: 6

11. Kompetensi Dasar

- 11.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.4 Menentukan cara menggambar rambut.
- 4.4 Membuat gambar sketsa rambut.

12. Indikator

- 3.4.1 Mampu menjelaskan cara menggambar rambut.
- 4.4.1 Mampu membuat gambar rambut.

III. Tujuan Pembelajaran

Sesudah pembelajaran siswa mampu dan dapat :

7. Siswa dapat menjelaskan cara menggambar rambut..
8. Siswa dapat membuat gambar rambut.

IV. Materi Pembelajaran

7. Deskripsi dan penjelasan mengenai cara menggambar rambut.
8. Langkah – langkah menggambar rambut.

V. Metode Pembelajaran

26. Ceramah
27. Tanya Jawab
28. Pemberian Tugas
29. Diskusi
30. Keaktifan Siswa

XXI. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Pendidikan Budaya Dan Karakter	Waktu
	Guru	Siswa		
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran diawali dengan berdo'a.• Memberi Salam.• Absensi.• Menjelaskan tujuan.	<ul style="list-style-type: none">• Berdo'a.• Menjawab salam.• Memperhatikan.• Memperhatikan penjelasan guru.	<ul style="list-style-type: none">• Ketaqwaan dan toleransi.• Disiplin.• Toleransi.• Sikap Peduli Sosial.	10 menit

	<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi Motivasi. 			
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan materi mengenai cara menggambar rambut. • Guru membagikan jobsheet kepada siswa dan meminta perwakilan siswa untuk meminjam buku pelajaran di perpustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru mengenai cara menggambar rambut.melalui tayangan power point. • Siswa membaca dan mengamati jobsheet serta sumber belajar yang diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap terbuka, demokratis dan peduli sosial. • Mandiri, rasa ingin tahu, kreatif. • Membudayakan siswa untuk bermusyawarah dan berdiskusi. 	110 menit
	<p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai : cara menggambar rambut. • Meminta siswa untuk membentuk kelompok dan mendiskusikan mengenai cara menggambar rambut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan cara menggambar rambut. • Siswa membentuk kelompok diskusi dan mendiskusikan materi yang 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencoba menggambar rambut di buku sketch. 	<p>telah diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa mencoba menggambar rambut di buku sketch. 		
	<p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa memaparkan hasil mencoba menggambar rambut. • Meminta siswa untuk mengumpulkan hasil gambar rambut. • Bersama siswa, guru menyimpulkan materi. • Memberi masukan atas hasil gambar siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa meunjukkan hasil gambar rambut. • Siswa mengumpulkan hasil gambar kepala. • Bersama guru , siswa membuat kesimpulan materi. • Mencatat masukan dari guru mengenai hasil gambar rambut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan siswa agar terbiasa bekerja cepat sesuai target. 	
<p>Kegiatan Akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang masih ragu. • Menyimpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya mengenai hal yang masih ragu. • Dibawah bimbingan guru peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membudayakan sikap disiplin, peduli, demokrasi dan toleransi. 	15 menit

	<p>materi yang telah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi selanjutnya. • Guru menutup proses pembelajaran. • Memberi salam. 	<p>menyimpulkan materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pada pertemuan berikutnya. • Siswa menjawab salam 		
--	--	---	--	--

XXII. Alat/Sumber/Bahan Belajar :

- Alat : Laptop, LCD
- Sumber :
 - Chodiyah dkk, .1982. *Disain Busana*. Jakarta. C.V. Petra Jaya.
 - Goet Poespo. 2006. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta. Kanisius.
- Bahan : -

XXIII. Penilaian

Bentuk Tes : Penugasan individu

Soal :

Gambarlah rambut lurus, bergelombang dan keriting pada 3 bentuk kepala yaitu kepala tampak depan, $\frac{3}{4}$ dan samping !

Petunjuk Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skor Max	Skor Yang Dicapai
1.			-	
2.			-	
3.			-	
4.			-	
Jumlah Skor Maksimal			100	
Syarat Skor Minimal Lulus			75	
Jumlah Skor Yang Dapat Dicapai				
Kesimpulan			Lulus/Tidak Lulus	

Mahasiswa PPL

Yogyakarta, 8 September 2016
Guru Mata pelajaran

Yuni Fatma Royani
NIM. 13513241054

Dra. Eko Purwantiningsih
NIP. 19610508 198903 2 002

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Rustamaji, M. Pd.
NIP 19631025 198903 1 007

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas/Semester	: XI (Sebelas) / 1 (Gasal)
Standar Kompetensi	: Menggambar kaki dan jari kaki.
Kode Kompetensi	:
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Tatap Muka ke	: 7

1. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.4 Menentukan cara menggambar kaki dan jari kaki.
- 4.4 Membuat gambar sketsa kaki dan jari kaki.

2. Indikator

3.4.1 Mampu menjelaskan cara menggambar kaki dan jari kaki.

4.4.1 Mampu membuat gambar kaki dan jari kaki.

III. Tujuan Pembelajaran

Sesudah pembelajaran siswa mampu dan dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan cara menggambar kaki dan jari kaki.
2. Siswa dapat membuat gambar kaki dan jari kaki.

IV. Materi Pembelajaran

1. Deskripsi dan penjelasan mengenai cara menggambar kaki dan jari kaki.
2. Langkah – langkah menggambar kaki dan jari kaki.

V. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Pemberian Tugas
4. Diskusi
5. Keaktifan Siswa

VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran		Pendidikan Budaya Dan Karakter	Waktu
	Guru	Siswa		
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran diawali dengan berdo'a.	<ul style="list-style-type: none">• Berdo'a.• Menjawab salam.	<ul style="list-style-type: none">• Ketaqwaan dan toleransi.• Disiplin.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam. • Absensi. • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Memberi Motivasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan. • Memperhatikan penjelasan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Toleransi. • Sikap Peduli Sosial. 	
Kegiatan Inti	Eksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan materi mengenai cara menggambar kaki dan jari kaki. • Guru membagikan jobsheet kepada siswa dan meminta perwakilan siswa untuk meminjam buku pelajaran di perpustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru mengenai cara menggambar kaki dan jari kaki melalui tayangan power point. • Siswa membaca dan mengamati jobsheet serta sumber belajar yang diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap terbuka, demokratis dan peduli sosial. • Mandiri, rasa ingin tahu, kreatif. • Membudayakan siswa untuk bermusyawarah dan berdiskusi. 	110 menit
	Elaborasi : <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai : cara menggambar kaki dan jari kaki. • Meminta siswa untuk membentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan cara menggambar kaki dan jari kaki. 		

	<p>kelompok dan mendiskusikan mengenai cara menggambar kaki dan jari kaki.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencoba menggambar kaki dan jari kaki di buku sketch. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok diskusi dan mendiskusikan materi yang telah diberikan. • siswa mencoba menggambar kaki dan jari kaki di buku sketch. 		
	<p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa memaparkan hasil mencoba menggambar kaki dan jari kaki. • Meminta siswa untuk mengumpulkan hasil gambar kaki dan jari kaki. • Bersama siswa, guru menyimpulkan materi. • Memberi masukan atas hasil gambar siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa meunjukkan hasil gambar rambut. • Siswa mengumpulkan hasil gambar kepala. • Bersama guru , siswa membuat kesimpulan materi. • Mencatat masukan dari guru mengenai hasil gambar kaki dan jari kaki. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan siswa agar terbiasa bekerja cepat sesuai target. 	

Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang masih ragu. • Menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Menyampaikan materi selanjutnya. • Guru menutup proses pembelajaran. • Memberi salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya mengenai hal yang masih ragu. • Dibawah bimbingan guru peserta didik menyimpulkan materi. • Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pada pertemuan berikutnya. • Siswa menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Membudayakan sikap disiplin, peduli, demokrasi dan toleransi. 	15 menit
-----------------------	--	--	---	----------

VII. Alat/Sumber/Bahan Belajar :

- Alat : Laptop, LCD
- Sumber :
 - Chodiyah dkk, .1982. *Disain Busana*. Jakarta. C.V. Petra Jaya.
 - Goet Poespo. 2006. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta. Kanisius.
- Bahan : -

VIII. Penilaian

Bentuk Tes : Penugasan individu

Soal :

Gambarlah kaki dan jarinya sesuai jobsheet yang telah diberikan.

Petunjuk Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skor Max	Skor Yang Dicapai
1.			-	
2.			-	
3.			-	
4.			-	
Jumlah Skor Maksimal			100	
Syarat Skor Minimal Lulus			75	
Jumlah Skor Yang Dapat Dicapai				
Kesimpulan			Lulus/Tidak Lulus	

Mahasiswa PPL

Yogyakarta, 15 September 2016
Guru Mata pelajaran

Yuni Fatma Royani
NIM. 13513241054

Dra. Eko Purwantiningsih
NIP. 19610508 198903 2 002

Mengetahui,
Kepala Sekolah

HAND OUT
BAGIAN - BAGIAN BUSANA

Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas/Semester	: XI (Sebelas) / 1 (Gasal)
Standar Kompetensi	: Bagian-bagian busana
Kode Kompetensi	:
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Tatap Muka ke	: 4

G. Judul : Bagian - Bagian Busana

H. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa dapat menjelaskan klasifikasi bagian - bagian busana.
4. Siswa dapat menyebutkan bagian - bagian busana.

I. Materi

1. Pengantar Materi

Ilustrasi bagian-bagian busana ialah bentuk-bentuk tertentu yang memberikan nama-nama tertentu yang menjadi ciri khas dari busana itu

sendiri. Adapun penjabaran dari bagian – bagian busana adalah sebagai berikut :

- Garis leher
- Krah
- Lengan
- Manset
- Saku
- Belahan
- Rok
- Celana
- Blus
- Jaket
- Trimming

2. Bagian – Bagian Busana

- a. **Garis leher** merupakan bentuk busana yang terletak disekitar leher atau biasanya di sebut sebagai tAnda garis leher.

Bentuk dasar garis leher dapat di kelompokkan menjadi :

- garis leher bulat (*round neck line*),
- garis leher persegi (*square neck line*),
- garis leher V (*V – neck line*).



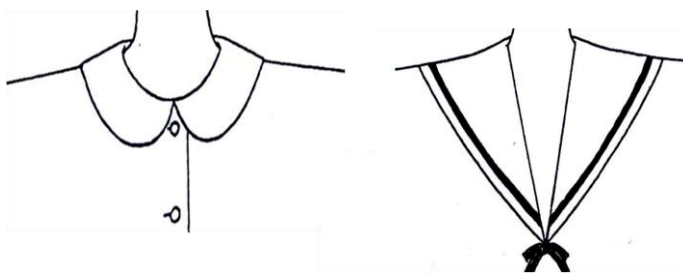
3 Dasar Bentuk Garis Leher

- b. **Kerah** adalah bentuk bagian yang terpisah untuk menyelesaikan garis leher
Kerah adalah bagian dari sebuah desain pakaian, yang terletak pada bagian atas pakaian. Dalam menggambar busana perlu mempertimbangkan bentuk wajah dan leher.

Macam-macam bentuk kerah:

- **Kerah rebah (Flat Collar).**

Kerah yang letaknya datar / rebah di sekeliling leher, dan hanya cukup untuk menutupi jahitan di leher.



Peterpan

Kelasi / Sailor

- **Kerah Rol (Rolled Collar)**

Kerah yang berdiri tegak di sekitar leher tetapi tidak menggulung / membalik.

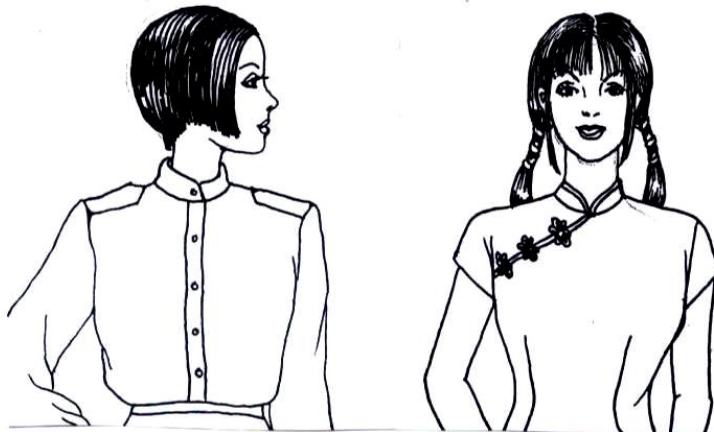


Milano

convertible

- **Standing collar**

- Krahan yang berdiri tegak di sekitar leher tetapi tidak menggulung / membalik.



Codet

Chinese

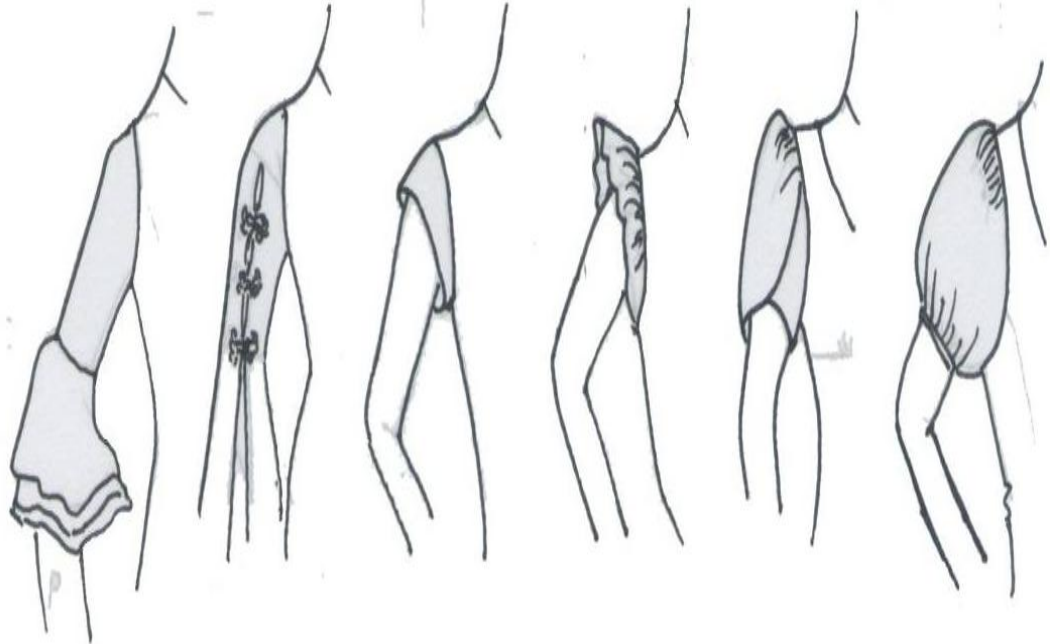
c. **Lengan** adalah bagian pakaian yang menutupi puncak lengan bahkan sampai ke ujung lengan sesuai dengan keinginan.

Ada dua macam tipe lengan yaitu :

- **Lengan yang terpasang (Set – in)**

Adalah lengan yang secara konstruksi berdiri sendiri sehingga terdapat jahitan atau sambungan pada kerung lengan.

Macam – macam bentuk lengan yang terpasang adalah sebagai berikut :



Pagoda Split and tied Cap Wing tulip Petal

• **Lengan Setali (Unmounted)**

Adalah lengan yang tidak terdapat potongan atau tanpa jahitan sambungan.

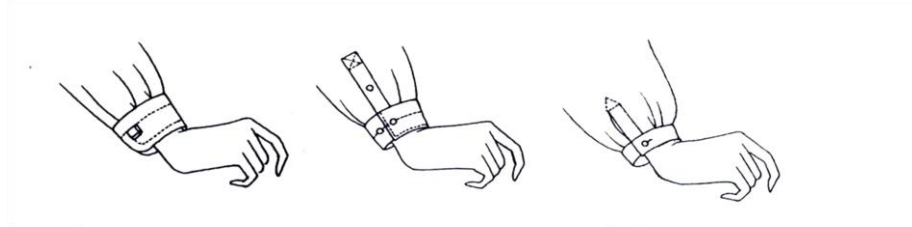
Macam – macam bentuk lengan setali adalah sebagai berikut :



Magyar Dolman French Kimono Batwing Kite

d. Manset

Sebuah manset (cuff) adalah sepotong ban pada dasar lengan baju, bisa merupakan bagian dari lengan baju itu sendiri yang membalik, ataupun bagian terpisah yang dipasangkan pada lengan baju.



Convertible "cuff"

"Adjustable cuff"

Shirt cuff with vent

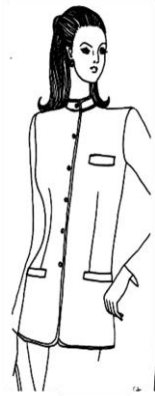
- e. **Saku** adalah salah satu bagian dari busana, biasanya di sebut sebagai kantong kecil rata yang dijahitkan pada busana. Saku berfungsi untuk menyimpan sesuatu dan juga sebagai hiasan. Pemasangan saku dapat mempengaruhi penampilan busana secara keseluruhan, misalnya letak saku terlalu tinggi atau rendah, saku terlalu kecil sehingga tidak dimanfaatkan.

Ada dua macam saku yaitu :

- Saku luar (saku *tempel*)
- Saku dalam (saku bobok).



Gambar Contoh Saku luar (saku *tempel*)



Saku vest



Saku passepoille

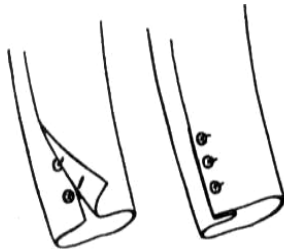


Saku dalam variasi

f. **Belahan** adalah pengikat dua bagian busana menjadi satu. Untuk mengikat busana diantaranya menggunakan kancing hias (*buttans*), kancing tekan (*snaps*), kancing kait (*hook*), resleting (*zipper*), perekat (*Velcro*), sengkeli (*lacing*), gesper (*buckle*).

Fungsinya adalah :

- Memudahkan dalam memakai dan melepaskan busana.
- Sebagai hiasan pada busana



Placked



Faced

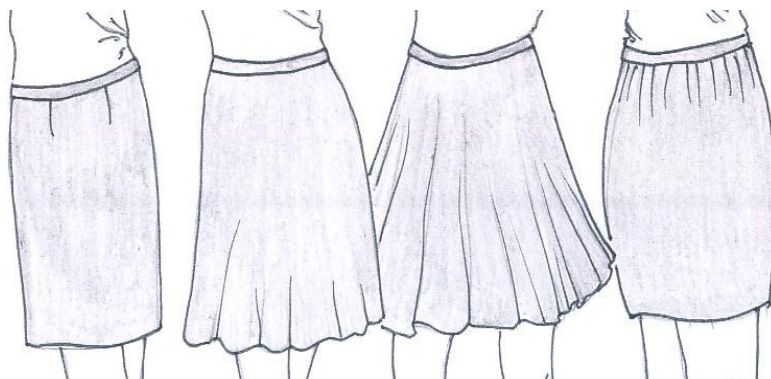


slash

g. Rok adalah bagian pakaian yang berada pada bagian bawah badan.

Ada empat bentuk dasar rok yaitu:

- Lurus (straight)
- Mengembang (flared)
- Lingkaran atau sirkel (circular)
- Menyempit ke bawah (pegged)



Lurus (*straight*)

Mengembang
(*flared*)

Lingkaran
(*circular*)

Menyempit
bawah (*pegged*)

h. Celana adalah pakaian luar yang menutupi badan dari pinggang ke mata kaki dalam dua bagian kaki yang terpisah.



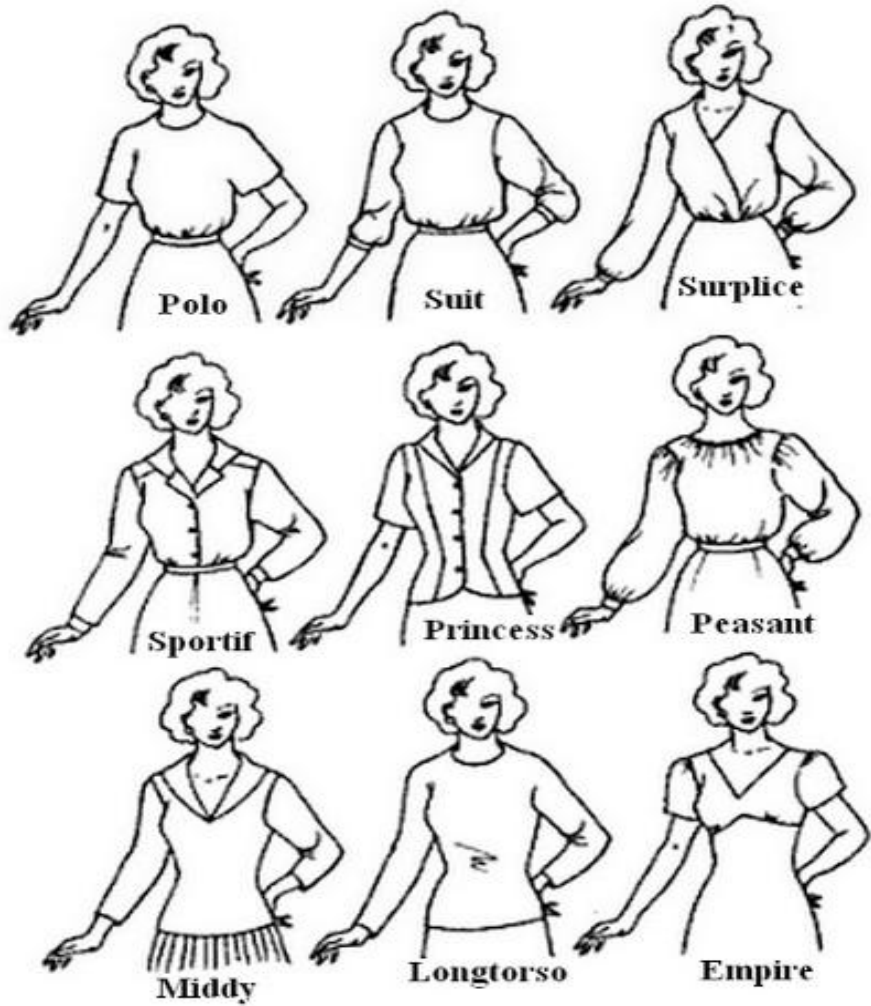
Hot Pants Jamaica Pants Bermuda Short Pedal Pushers



Capri Pants Knicker Bockers Slacks

- i. **Blus** adalah pakaian tubuh paling atas bermodel longgar yang sebelumnya dikenakan oleh pekerja, petani, seniman, perempuan dan anak-anak.

Gambar macam-macam blus



- j. **Jaket** ialah baju luar yang panjangnya hingga pinggang atau panggul, dipakai untuk menahan angin atau cuaca dingin.

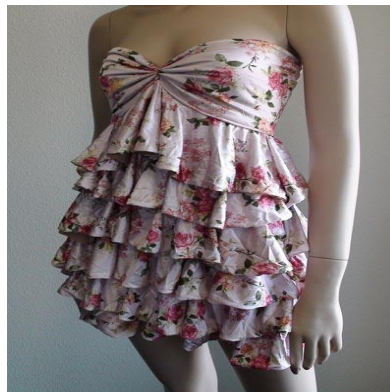
Gambar macam-macam bentuk dasar jaket



- k. **Ascot** ialah hiasan renda / kain yang dipotong dari lajur serong. Dipasang disekitar tengah dada melingkar ke leher membentuk gelombang.



- l. **Ruffles** ialah kerut jumbai lipit besar.



- m. **Jabot** ialah hiasan renda atau kain di pakai dibagian dada sekitar leher dari kain serong yang di tata.



JOB SHEET
MEMBUAT GAMBAR KEPALA

Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas/Semester	: XI (Sebelas) / 1 (Gasal)
Standar Kompetensi	: Gambar kepala
Kode Kompetensi	:
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Tatap Muka ke	: 4

J. Judul : Membuat Gambar Kepala

K. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa dapat menyiapkan dan menggunakan alat dan bahan sesuai dengan K3.
6. Siswa dapat menjelaskan perbandingan ukuran kepala tampak depan, miring, dan samping.
7. Siswa dapat menjelaskan langkah – langkah dalam menggambar kepala tampak depan, miring, dan samping.
8. Siswa dapat menggambar kepala tampak depan, miring, dan samping.

L. Alat dan Bahan

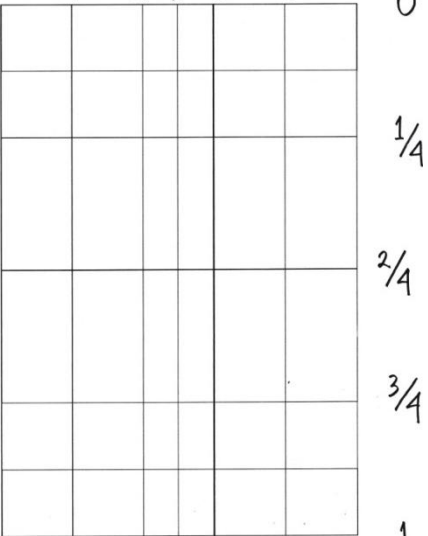
a. Alat :

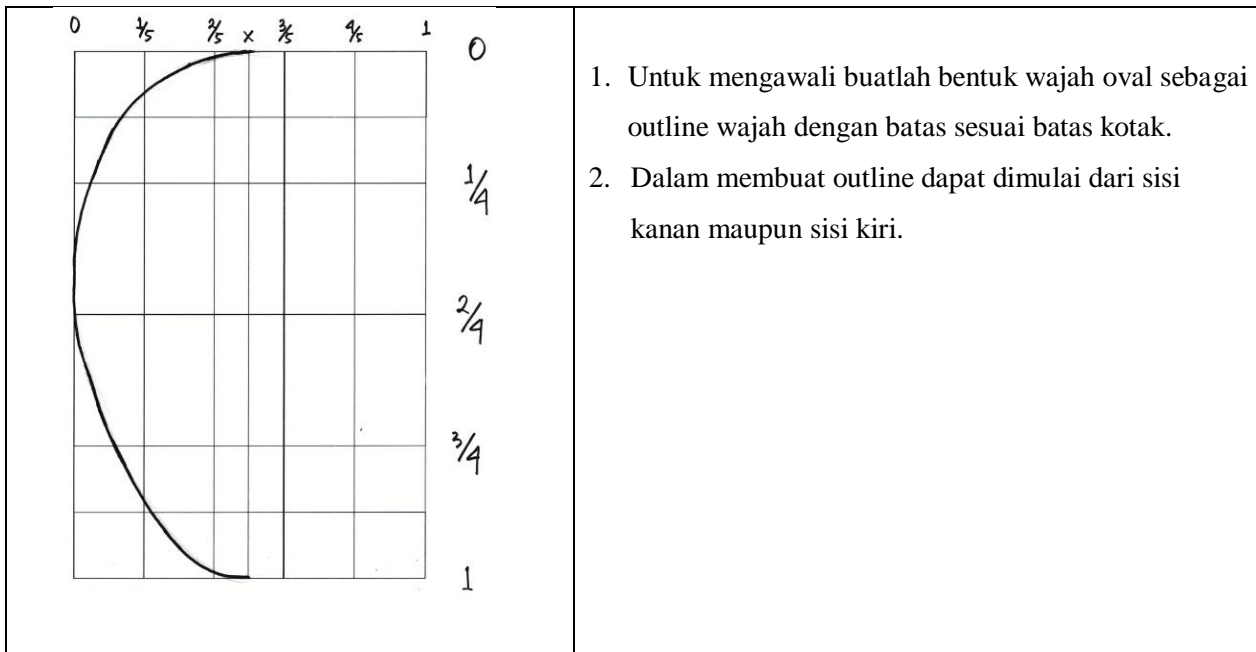
- Pensil 2B
- Penghapus
- Penggaris

b. Bahan :

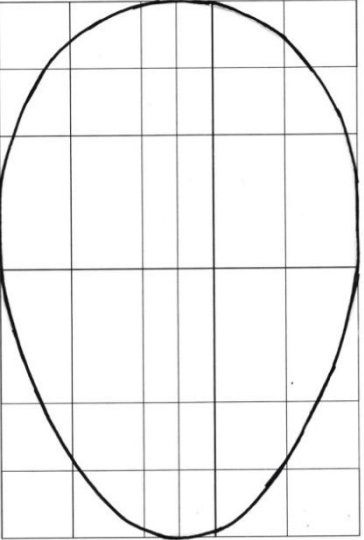
- *Sketch Book* / kertas gambar

LANGKAH – LANGKAH MENGGAMBAR KEPALA TAMPAK DEPAN

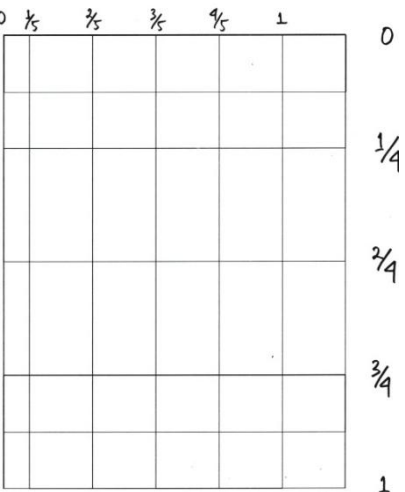
Menggambar kepala tampak depan dengan perbandingan 2/3 tinggi kepala	
<p style="text-align: center;">Step ke-1</p> <div style="text-align: center; margin-bottom: 5px;"> $0 \quad \frac{1}{5} \quad \frac{2}{5} \times \frac{3}{5} \quad \frac{4}{5} \quad 1$ </div> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai untuk menggambar buatlah garis tepi disebelah kiri dengan lebar 2 cm, dan garis tepi dibagian atas selebar 3 cm untuk judul gambar. 2. Mulailah membuat kotak persegi panjang dengan perbandingan 2/3 (missal : panjang 12 cm dan lebar 8 cm), usahakan letak kotak berada di tengah area kertas. 3. Kemudian bagilah kotak persegi panjang secara vertical menjadi 5 bagian sama besar dengan menarik garis memanjang, pada bagian 3/5 (tengah) buatlah sumbu vertical. 4. Lalu pada garis horizontal (mendatar) bagilah kotak menjadi 4 bagian sama besar 5. Kemudian pada 1/4 pertama dan terakhir kotak dibagi menjadi 2 bagian lagi.

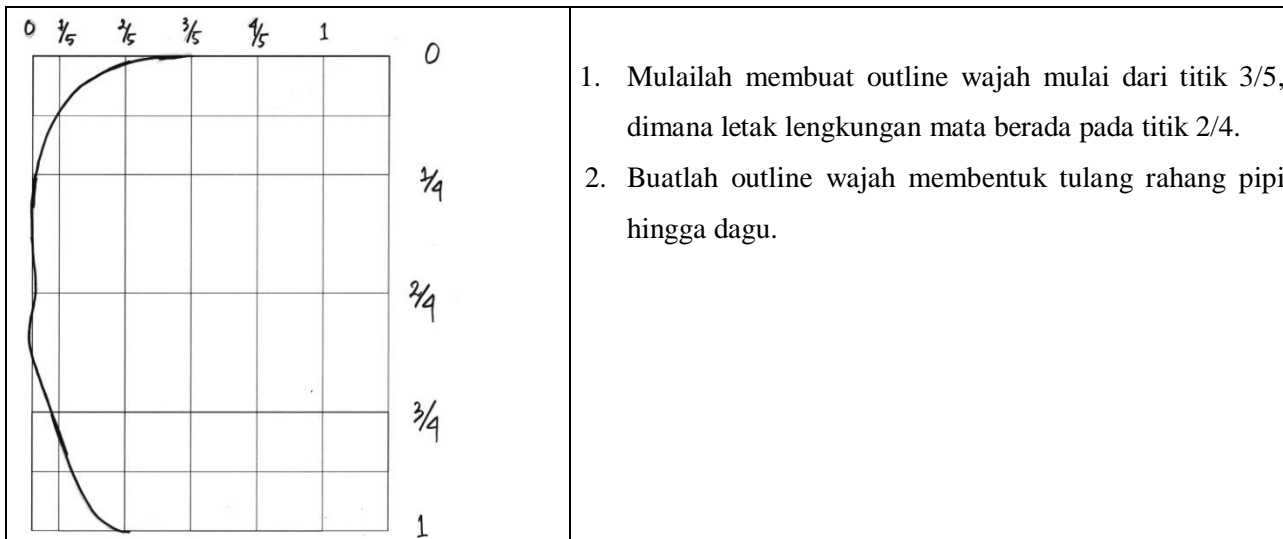


1. Untuk mengawali buatlah bentuk wajah oval sebagai outline wajah dengan batas sesuai batas kotak.
2. Dalam membuat outline dapat dimulai dari sisi kanan maupun sisi kiri.

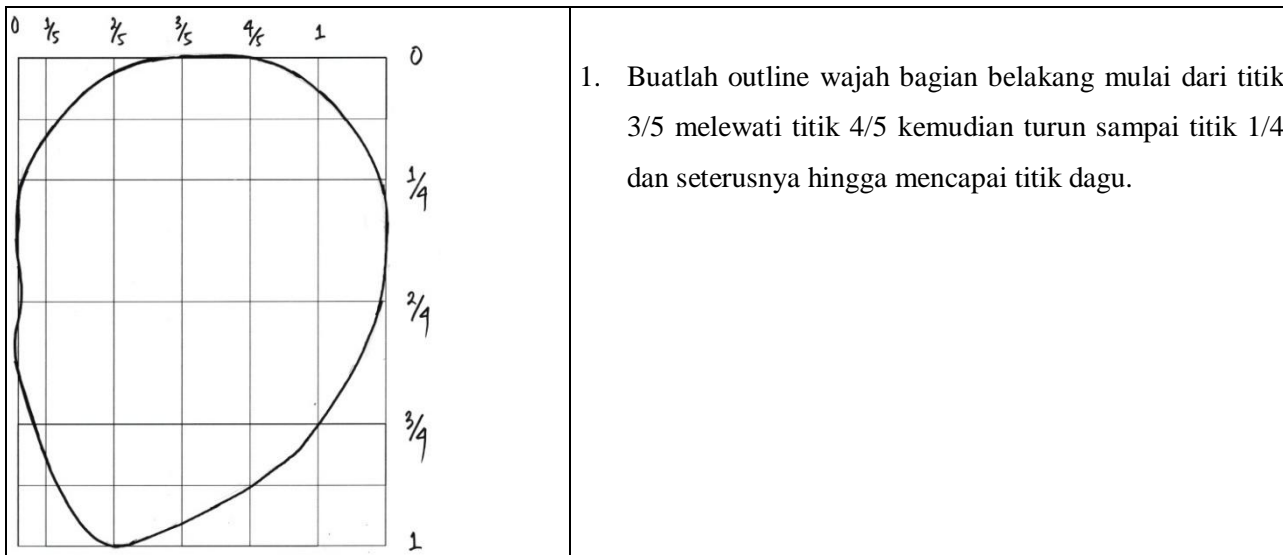
	<p>1. Usahakan dalam membuat outline wajah antara kanan dan kiri simetris (sama) agar gambar wajah dapat terbentuk dengan rapi.</p>

MENGGAMBAR KEPALA TAMPAK MIRING PERBANDINGAN 3/4 TINGGI KEPALA

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai untuk menggambar, buatlah garis tepi disebelah kiri dengan lebar 2 cm, dengan garis tepi dibagian atas selebar 3 cm untuk judul gambar. 2. Buatlah kotak persegi panjang dengan perbandingan $\frac{3}{4}$ kali tinggi kepala (misal : panjang 12 cm dan lebar 9 cm) 3. Pada garis vertical tariklah garis selebar 1 cm, dan pada sisanya dibagi menjadi 5 bagian sama besar. Kemudian pada garis horizontal bagilah menjadi 4 bagian sama besar dan pada $\frac{1}{4}$ pertama dan terakhir dibagi menjadi 2 bagian sama besar.
---	---

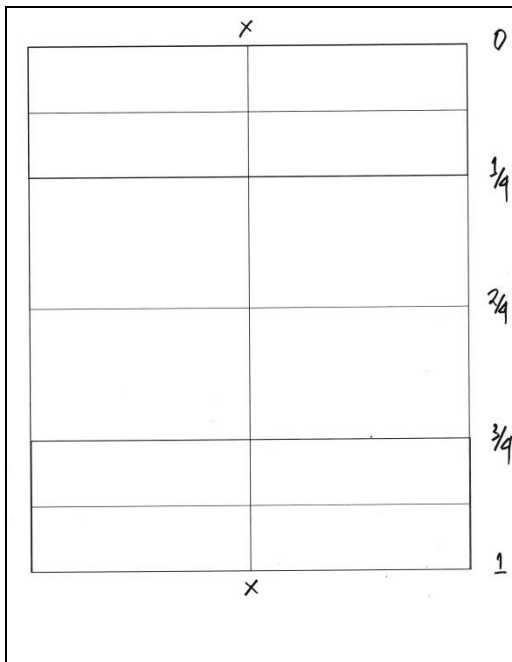


1. Mulailah membuat outline wajah mulai dari titik $\frac{3}{5}$, dimana letak lengkungan mata berada pada titik $\frac{2}{4}$.
2. Buatlah outline wajah membentuk tulang rahang pipi hingga dagu.

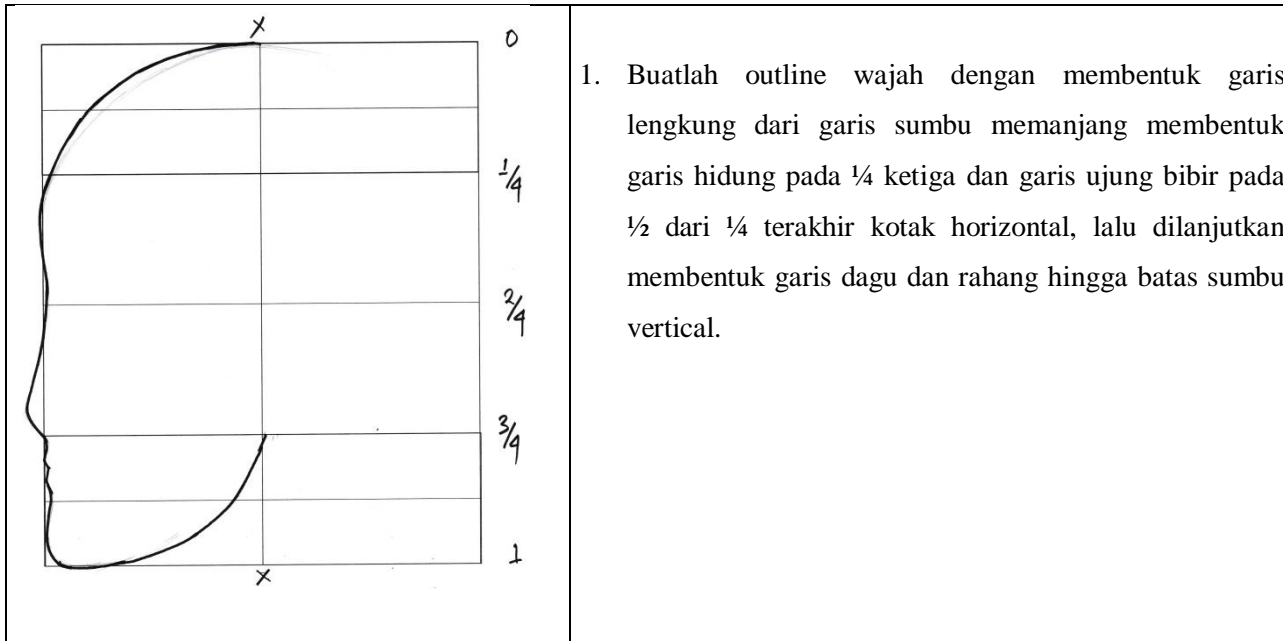


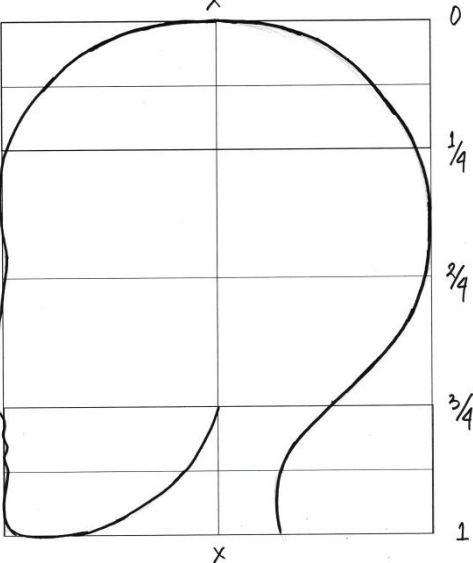
1. Buatlah outline wajah bagian belakang mulai dari titik $\frac{3}{5}$ melewati titik $\frac{4}{5}$ kemudian turun sampai titik $\frac{1}{4}$ dan seterusnya hingga mencapai titik dagu.

MENGAMBAR KEPALA TAMPAK SAMPING PERBANDINGAN $\frac{5}{6}$ TINGGI KEPALA



1. Sebelum memulai untuk menggambar buatlah garis tepi disebelah kiri dengan lebar 2 cm, dan garis tepi dibagian atas selebar 3 cm untuk judul gambar.
2. Awali dengan membuat kotak persegi panjang dengan perbandingan 5/6 kali tinggi kepala (misal : panjang 12 cm dan lebar 10 cm)
3. Bagilah kotak menjadi 4 bagian sama besar dengan menarik sumbu vertical dan horizontal, lalu pada garis lebar horizontal dibagi menjadi 4 bagian sama besar dengan $\frac{1}{4}$ pertama dan terakhir dari $\frac{1}{2}$ kotak dibagi menjadi 2 bagian sama besar.



	<ol style="list-style-type: none">1. Setelah membuat outline wajah bagian depan, buatlah outline bagian depan maka buatlah outline wajah bagian belakang mulai dari sumbu x turun ke titik 1/4 melewati 2/4 kemudian buatlah garis leher belakang.
---	--

JOB SHEET
MEMBUAT GAMBAR WAJAH

Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas/Semester	: XI (Sebelas) / 1 (Gasal)
Standar Kompetensi	: Gambar Wajah
Kode Kompetensi	:
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Tatap Muka ke	: 4

M. Judul : Membuat Gambar Wajah

N. Tujuan Pembelajaran

9. Siswa dapat menyiapkan dan menggunakan alat dan bahan sesuai dengan K3.
10. Siswa dapat menjelaskan perbandingan ukuran kepala tampak depan, miring, dan samping.
11. Siswa dapat menjelaskan langkah – langkah dalam menggambar wajah pada kepala tampak depan, miring, dan samping.
12. Siswa dapat menggambar wajah kepala tampak depan, miring, dan samping.

O. Alat dan Bahan

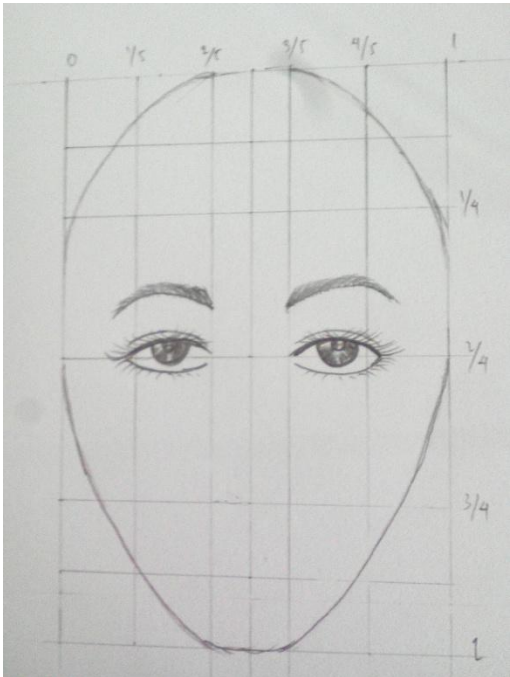
c. Alat :

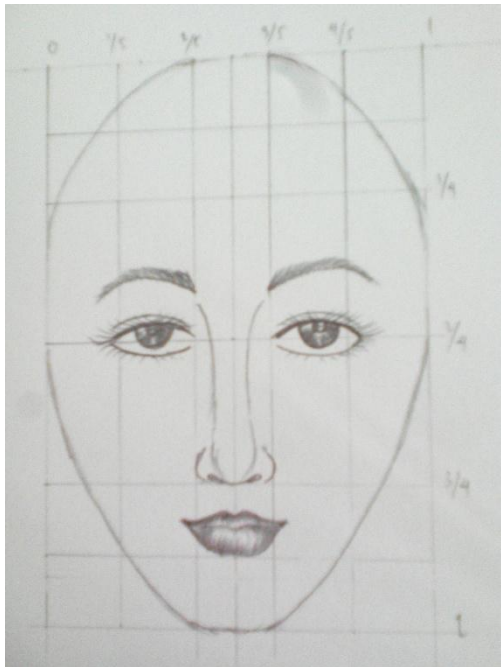
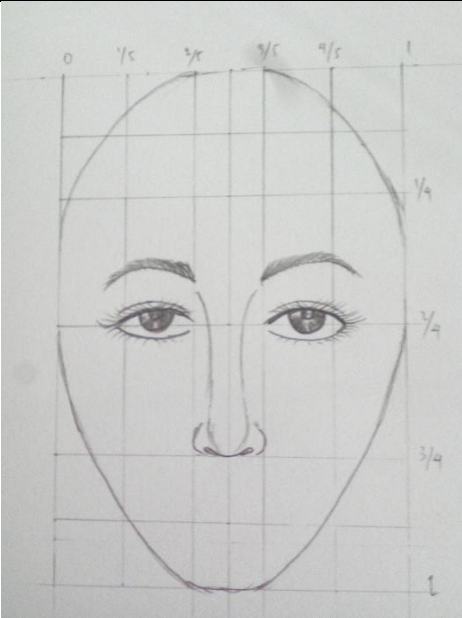
- Pensil 2B
- Penghapus
- Penggaris

d. Bahan :

- *Sketch Book* / kertas gambar

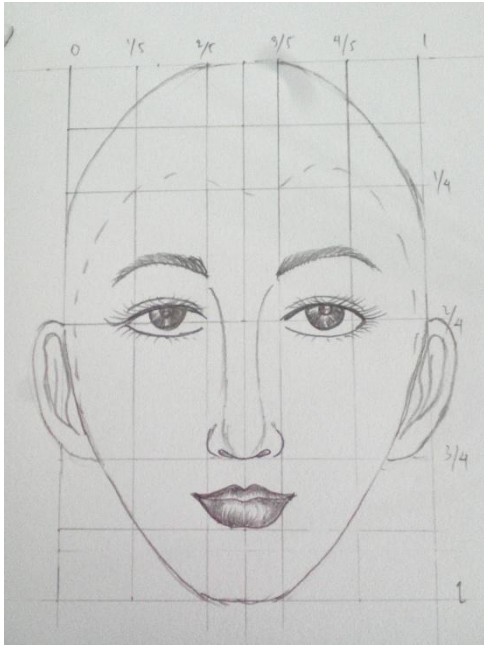
LANGKAH – LANGKAH MENGGAMBAR WAJAH

GAMBAR	KETERANGAN
MENGGAMBAR KEPALA TAMPAK DEPAN PERBANDINGAN 2/3 TINGGI KEPALA	
	<p>6. Menggambar Mata</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gambarlah bola mata pada garis di $\frac{2}{4}$ kedua garis horizontal, matadibuat melengkung dengan separuh bagian di atas garis dan separuh bagian lagi dibawah garis, usahakan besar dan lebar mata antara mata kanan dan mata kiri sama. b. Saat menggambar bola mata jangan lupa untuk menggambar iris mata, iris mata cukup dibuat membulat dengan duaarsiran tebal dibagian dalam, dan tipis dibagian luar, pupil mata dibiarkan berwarna putih agar terkesan terkena cahaya. Jangan lupa beri tambahan arsiran cahaya agar mata terlihat lebih hidup. c. Buatlah kelopak mata dengan member garis melengkung tipis diatas bola mata, dan bulu mata dengan garis panjang pendek diatas garis mata, dan jika ingin bisadiberi bulu matadibagian bawah dengan garis kecil – kecil. d. Buatlah alis mata dengan jarak yang ditentukan dengan garis yang melengkung dan agak melengkung keatas pada ujung mata, ketebalan alis dapat diatur yaitu agak tebal pada ujung tengah dahi dan tipis pada ujung yang lain.
	<p>7. Menggambar Hidung</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gambarlah hidung pada $\frac{3}{4}$ ketiga dengan memberi garis bentuk V untuk lubang hidung pada sumbu vertikal dan beri lengkungan untuk cuping, serta garis hidung memanjang pada kedua sisi.



8. Menggambar Bibir

- a. Buatlah dua buah bibir atas dan bawah pada $\frac{1}{2}$ dari $\frac{1}{4}$ terakhir dengan menarik garis melengkung serupa dengan bentuk bibir.



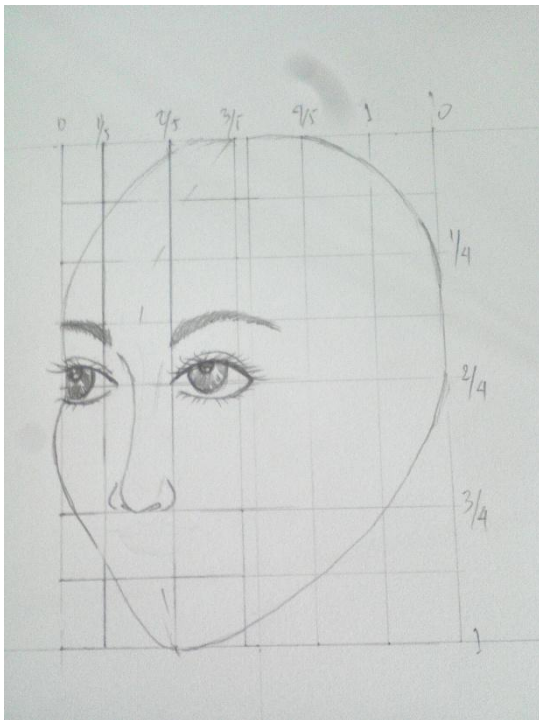
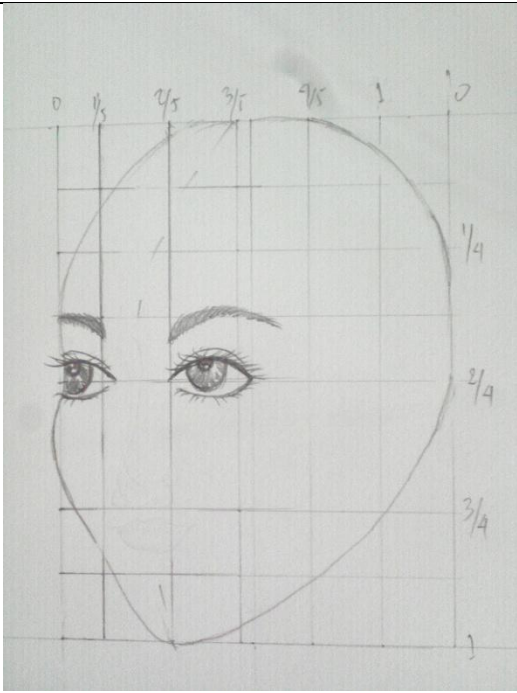
9. Menggambar Telinga

- Terakhir, gambarlah daun telinga pada seperempat ketiga sejajar dengan garis tengah mata.

MENGGAMBAR KEPALA TAMPAK MIRING PERBANDINGAN 3/4 TINGGI KEPALA

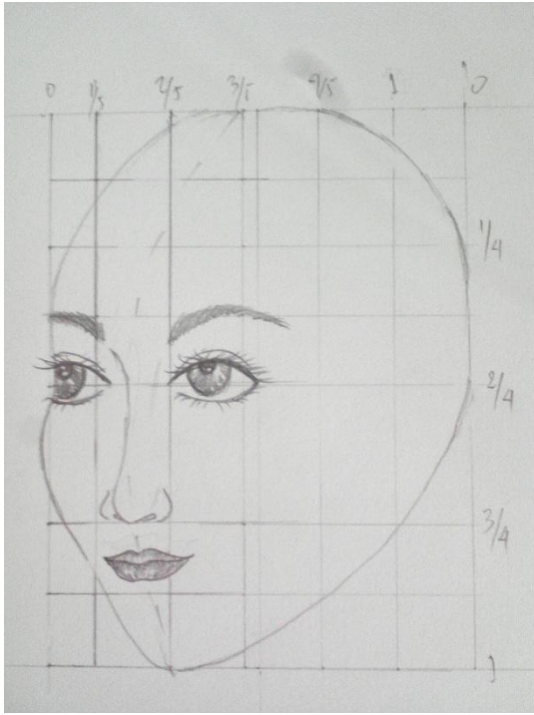
4. Menggambar Mata

- Mulailah membuat bola mata pada kotak vertical $1/5$ kedua dengan letak mata pada $1/4$ kedua garis horizontal, lalu untuk mata sebelah kiri berada pada garis selebar 1 cm sampai garis bantu untuk hidung, dan mata dibuat tidak utuh atau hanya separuh, dan iris mata diarsir sama seperti pada anatomi tampak depan. Bola mata diberi kelopak mata, dan jugabulu mata.
- Buatlah alis mata diatas bola mata, dengan alis matadisebelah kiri bersambungan dengan garis hidung.



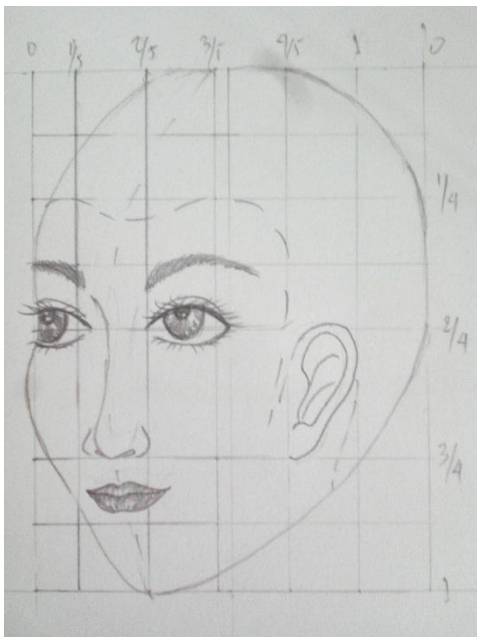
5. Menggambar Hidung

- a. Garis hidung dibuat mengikuti garis bantu lengkung dan diberi cuping hidung sertagaris tipis untuk lubang hidung.



6. Menggambar Bibir

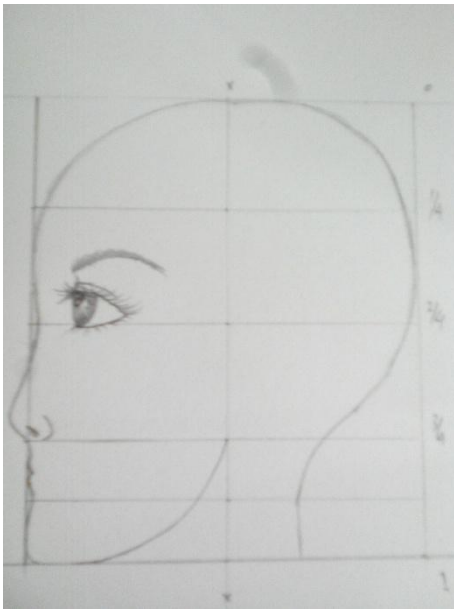
- a. Bibir dibuat pada garis vertical $1/5$ sampai $2/5$ dan pada garis horizontal $3/4$ sampai garis bantu $1/2$ dari $3/4-1$ terakhir dengan bibir sebelah kiri hanya tampak separuh.



7. Menggambar Telinga

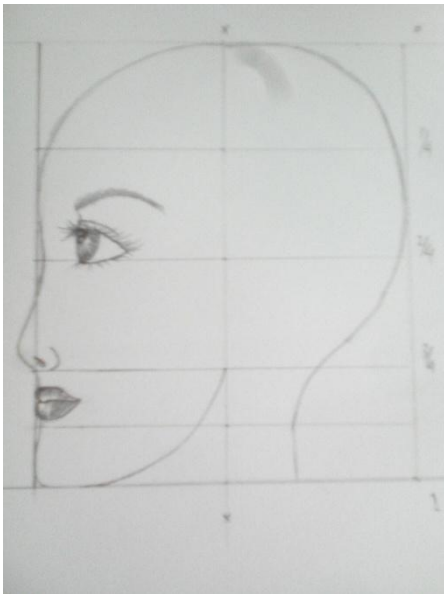
- a. Buatlah telinga dibuat pada garis horizontal $2/4$ sampai garis $3/4$ dan tepat pada garis vertical $4/5$.

MENGGAMBAR KEPALA TAMPAK SAMPING PERBANDINGAN 5/6 TINGGI KEPALA



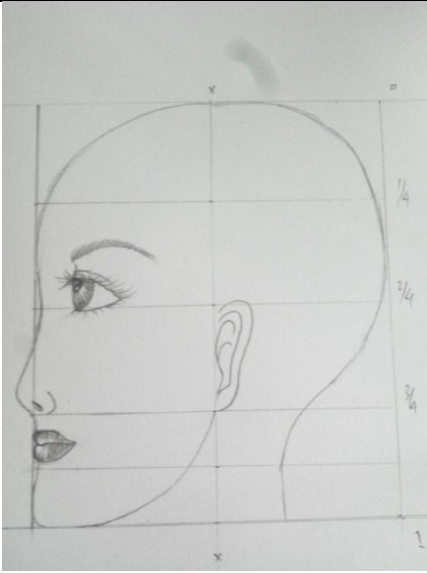
1. Menggambar Mata dan Hidung

- Buatlah mata dengan membentuk mata berbentuk seperti tanda lebih dari ($>$) dengan member garis lengkung pada ujungnya sehingga menyerupai mata yang sedang melihat kesamping, bola mata yang digambar hanya satu buah karena tampak samping. Buatlah iris mata dengan diarsir, kemudian sesuaikan jarak matadengan garis untuk hidung.
- Berilah kelopak mata, bulumata yang melengkung kedepan dan jugaalis matadengan bentukdisesuaikan.
- Buatlah cuping hidung untuk membuat hidung.



2. Menggambar Bibir

- Gambarlah bibir pada garis ujung bibir pada $\frac{1}{2}$ dari $\frac{3}{4}$ dan 1 pada garis horizontal.



3. Menggambar Telinga

- a. Gambar daun telinga pada kotak antara $\frac{2}{4}$ dan $\frac{3}{4}$ pada garis vertical dan sumbu x.

JOB SHEET
MENGGAMBAR KAKI DAN JARI KAKI

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 6 Yogyakarta
Program Keahlian : Tata Busana
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Kelas / Semester : XI / I
Mata Pelajaran : Desain Busana
Alokasi Waktu : 3 × 45 menit
Standar Kompetensi : Menggambar rambut

P. Judul : Membuat Gambar Rambut

Q. Tujuan Pembelajaran

13. Siswa dapat menyiapkan dan menggunakan alat dan bahan sesuai dengan K3.
14. Siswa dapat menjelaskan perbandingan ukuran kepala tampak depan, miring, dan samping.
15. Siswa dapat menjelaskan cara menggambar kaki dan jari kaki.
16. Siswa dapat membuat gambar kaki dan jari kaki.

R. Alat dan Bahan

e. Alat :

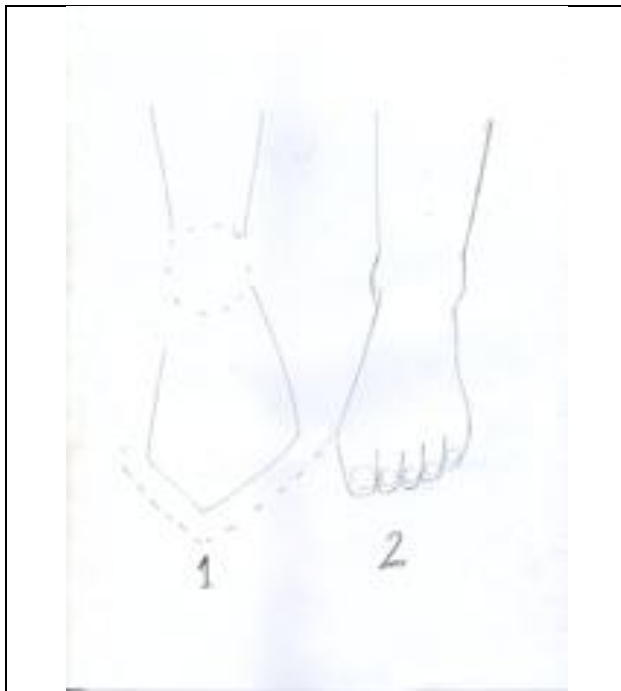
- Pensil 2B
- Penghapus
- Penggaris

f. Bahan :

- *Sketch Book* / kertas gambar

LANGKAH – LANGKAH MENGGAMBAR WAJAH

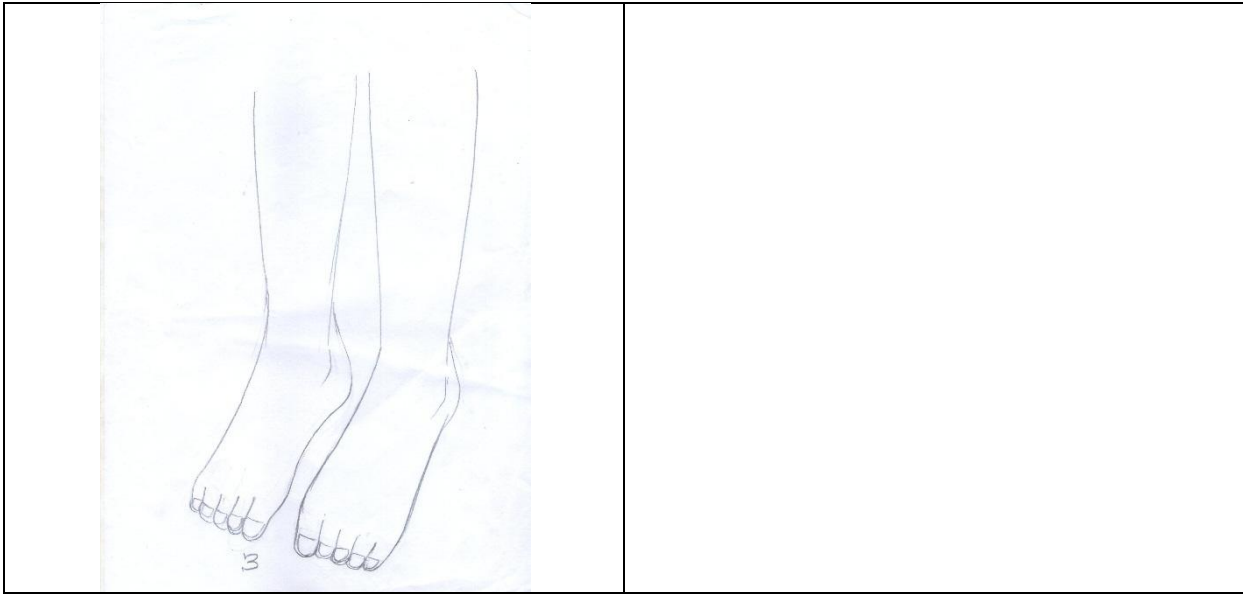
GAMBAR	KETERANGAN GAMBAR
--------	-------------------



1. Siapkan kertas gambar/ buku sketch.
2. Buat garis bantu bentuk kaki.
3. Gambar jari kaki dan pertebal garis outline kaki.
4. Gambar kaki yang satunya (sebelahkiri).



1. Siapkan kertas gambar/ buku sketch.
2. Buat garis bantu bentuk kaki.
3. Gambar jari kaki dan pertebal garis outline kaki.
4. Gambar kaki yang satunya (sebelahkiri).



LEMBAR PENILAIAN TUGAS 1

1. PENILAIAN DISKUSI :

Kelas : XI Tata Busana 3

Materi : Jenis – Jenis Busana

Jenis Tugas : Tugas Kelompok

Pertemuan ke: 1

Tanggal :

Tugas : Mendiskusikan tentang jenis- jenis busana.

Tabel Penilaian Sikap :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Aspek Kognitif : a. Klasifikasi jenis busana berdasarkan bentuk beserta contohnya. b. Klasifikasi jenis busana berdasarkan ukuran beserta contohnya.	Presentasi	
2.	Aspek Psikomotorik : a. Aktivitas siswa selama berdiskusi b. Aktivitas siswa dalam membuat presentasi.	Diskusi	
3.	Aspek Afektif / sikap : a. Keaktifan selama proses pembelajaran b. Kerjasama antar siswa c. Toleran	Diskusi	

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian Sikap			Jumlah Skor
		Aktif	Kerjasama	Toleran	
1	Anding Sulistia	4	4	4	12

2	Angela Ika	4	4	4	12
3	Annisa Nur Melania	4	4	4	12
4	Camelia Gunawan Yulanti	4	4	4	12
5	Dies Amelia Saraswati	4	4	4	12
6	Dinni Meitassya	4	3	4	11
7	Elania Diah Ayu Puspita	4	3	4	11
8	Elva Rahmawati	4	3	4	11
9	Fauzia Githa Ayuandina	4	3	4	11
10	Febi Nur Aini	4	3	4	11
11	Fitri Diana	4	4	4	12
12	Gresha Arta Nur Avivta	4	3	3	10
13	Inez Prarimadani	4	4	4	12
14	Julia Hairani Hasan Daming	4	3	4	11
15	Mayang Roudhita	4	3	4	11
16	Mentari Rosiani	4	3	4	11
17	Ming Dwi Puji Handayani	4	3	4	11
18	Muliawitantri	4	3	4	11
19	Nikmatus Syafa	4	3	4	11
20	Puji Astuti	4	3	4	11
21	Ratna Krismianingrum	4	3	4	11
22	Renita Galuh Pratiwi	4	3	4	11
23	Rima Vany Oktalia	4	3	4	11
24	Selvia Gholbiana	4	3	4	11
25	Ummi Nur Khasanah	4	3	4	11
26	Vinnita Rhonis	4	3	4	11
27	Weny Mesthi Prihatin	4	3	4	11
28	Zaurina Kusumaningrum	4	3	4	11
29	Nurul Soliqah	4	3	4	11
30	Yudha Perdana Putra	4	3	3	10

Pedoman Penskoran

Penilaian Sikap pada saat pengamatan	Skor	Pedoman Penskoran
SELALU	5	Skor didapat X 100 = NA Skor max (15)
SERING	4	
KADANG-KADANG	3	
JARANG	2	
TIDAK PERNAH	1	

2. PENILAIAN PRESENTASI

Kelas : XI Tata Busana 3
Materi : Jenis – Jenis Busana
Pertemuan ke : 2
Jenis Tugas : Tugas Kelompok
Tanggal :
Tugas : Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang jenis-jenis busana.

No	Indikator Penilaian	Kelompok					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Keaktifan siswa dalam presentasi	8	8	8	8	8	
2	Kelengkapan materi	9	9	9	9	9	
3	Kesesuaian isi dengan materi	9	9	9	9	9	
4	Ketepatan pemberian contoh busana	8	8	9	7	8	
	Jumlah Skor	34	34	35	33	34	

Pedoman Penskoran :

Rentang skor per- indikator : 0 - 10

Skor diperoleh X 100 = NA

Skor max : 40

3. PENILAIAN PORTOFOLIO

Indikator Penilaian	Skor	Catatan	kel.	Kel.	Kel.	Kel.	Kel.
			1	2	3	4	5
Sistem Penulisan	2	Kertas A4	2				
	3	Times new roman 12	3				
	5	Tata tulis runtut	5				
Kesesuaian isi dengan materi	10	- Menjelaskan pengertian jenis busana	10	10	10	10	
	40	- Memberi contoh gambar	40	40	40	40	
	30	- Memberi analisa	27	25	28	25	

		gambar					
Tata Bahasa	5	- Menggunakan bahasa sesuai EYD	5	5	5	5	
	5	- Menyebutkan sumber pustaka	0	0	0	0	
Jumlah skor maksimal	100		92	90	93	90	

LEMBAR PENILAIAN TUGAS 2

Kelas : XI Tata Busana 3

Materi : Bagian Busana

Pertemuan ke :

Jenis Tugas : Tugas Kelompok

Tugas : berdiskusi mengenai bagian busana sesuai undian dan membuat laporan hasil diskusi.

No	Indikator Penilaian	Kelompok					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Keaktifan siswa	8	8	8	8	8	
2	Kelengkapan materi	9	9	9	9	9	
3	Kesesuaian isi materi	9	9	9	9	9	
4	Ketepatan pemberian contoh	9	8	9	9	8	
5	Kerjasama kelompok	8	8	7	8	8	
	Jumlah Skor	43	42	42	43	42	
	NA	86	84	84	86	84	

Jumlah skor x 2 : NA

Kelompok 1: macam saku

- Dies Amelia
- Fitri Diana
- Mentari Rosyiani
- Renita Galuh P.
- Ummi Nur K
- Nurul S.

Kelompok 2 : macam garis leher

- Fauzia githa
- Anding sulistyو
- Julia hairani
- Ming dwi
- Yudha perdana

Kelompok 3 : macam rok

- Gresa arta N. A.
- Puji astute
- Ratna krisminingrum
- Rima vany oktalia
- Vinnita Rhonis
- Weny mesthi prihatin

Kelompok 4 : macam celana

- Annisa nur M
- Camelia Guanawan Y
- Elvia Rahmawati
- Zaurina kusumaningrum

Kelompok 5 : macam kerah

- Dinni mei tasya
- Elania diah Ayu P.
- Febi nur aini
- Mayang roudhita
- Nikmatus syafa
- Selfia gholbiana